

**PENGGUNAAN *CHROMEBOOK* DALAM PEMBELAJARAN
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMP SATU ATAP
NEGERI 1 PARIGI BARAT**



SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana (S.Pd.) Pada Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI)
Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan (FTIK)
Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu*

Oleh:

**AIDIL
NIM:201010103**

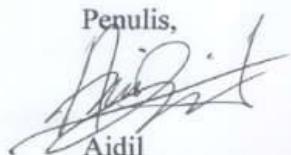
**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN (FTIK)
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
DATOKARAMA PALU
2025**

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan penuh kesadaran penulis yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan bahwa skripsi dengan judul “Penggunaan *Chromebook* Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMP Satu Atap Negeri I Parigi Barat.” benar adalah hasil karya penulis sendiri, jika dikemudian hari terbukti bahwa ia merupakan duplikat, tiruan atau dibuat oleh orang lain secara keseluruhan atau sebagian, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya, batal demi hukum.

Palu, 11 Maret 2025 M
8 Syaban 1446 H

Penulis,



Aidil

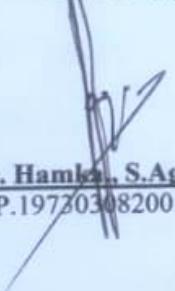
NIM. 201010103

PERSETUJUAN PEMBIMBING

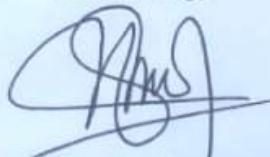
Skripsi yang berjudul “Penggunaan *Chromebook* Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMP Satu Atap Negeri I Parigi Barat” oleh mahasiswa atas nama Aidil NIM : 201010103 Mahasiswa program studi Pendidikan Agama Islam (PAI), Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan (FTIK), Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu. Setelah dengan seksama meneliti dan mengoreksi skripsi yang bersangkutan, maka masing-masing pembimbing memandang bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat-syarat ilmiah dan dapat diujikan.

Palu, 11 Maret 2025 M
11 Ramadhan 1446 H

Pembimbing I


Dr. Hamka, S.Ag., M.A.
NIP.197303082001121003

Pembimbing II


Masmur M., S.Pd.I., M.Pd.
NIP.198903202019031008

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi saudara Aidil NIM. 201010103 dengan judul "Penggunaan Chromebook Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMP Satu Atap Negeri I Parigi Barat" yang telah diujikan di hadapan dewan penguji Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu pada tanggal 22 Juli 2025 M yang bertepatan pada tanggal 26 Muhamarram 1447 H. Dipandang bahwa skripsi tersebut telah memenuhi kriteria penulisan karya ilmiah dan dapat diterima sebagai persyaratan guna memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) jurusan Pendidikan Agama Islam dengan beberapa perbaikan.

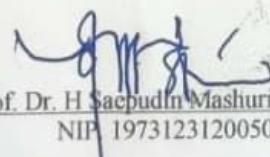
DEWAN PENGUJI

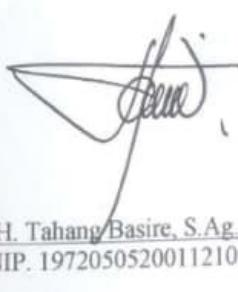
Jabatan	Nama	Tanda Tangan
Ketua Tim Penguji	Jumri H. Tahang Basire, S.Ag., M.Ag.	
Penguji Utama I	Dr. H. Ahmad Syahid, M.Pd	
Penguji Utama II	Dr. Mohammad Jamil, M.Nur., M.Pd	
Pembimbing I	Dr. Hamka, S.Ag., M.Ag	
Pembimbing II	Masnur M, S.Pd.I., M.Pd.	

Mengetahui:

Dekan Fakultas
Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Ketua Jurusan
Pendidikan Agama Islam


Prof. Dr. H Saepudin Mashuri, S.Ag., M.Pd.I.
NIP. 197312312005011070


Jumri H. Tahang Basire, S.Ag., M.Ag.
NIP. 197205052001121009

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ عَلَىٰ أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْفُرْسَلِينَ سَيِّدِنَا وَمَوْلَانَا مُحَمَّدٌ وَعَلَىٰ أَهْلِهِ وَصَاحْبِيهِ أَجْمَعِينَ، أَمَّا بَعْدُ

Puji dan syukur Penulis panjatkan ke hadirat Allah Swt. Tuhan Semesta alam Maha Pencipta dan Pemilik segala sesuatu. Allah Swt. yang Maha hidup, Kekal dan Maha Mengatur segenap makhluk. Shalawat dan salam yang diberikan kepada Nabi Muhammad saw. kepada Keluarga dan Para sahabatnya.

Penulis menyadari bahwa Penulisan Skripsi ini masih banyak kekurangan dan tanpa bantuan dari berbagai pihak Skripsi ini tidak dapat diselesaikan tepat pada waktu. Untuk itu Penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada :

1. Kedua orang tua Penulis Bapak Hamsin dan Ibu Rosnani yang telah mendidik, membesarkan, dan memfasilitasi pendidikan formal penulis dari jenjang sekolah dasar sampai perguruan tinggi saat ini dan selalu mendoakan untuk meraih sukses dunia akhirat.
2. Bapak Prof. Dr. H. Lukman S Thahir, M.Ag. Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu yang telah memberikan fasilitas dan kebijakan Perkuliahan dan Penyelesaian studi.
3. Bapak Dr. Hamka, M.Ag. Wakil Rektor I Bidang akademik dan pengembangan kelembagaan, Bapak Prof. Dr. Hamlan, M. Ag. Wakil Rektor II Bidang administrasi umum, perencanaan dan keuangan, Bapak Dr. H Faisal Attamimi, S.Ag., M.Fil.I. Wakil Rektor III Bidang kemahasiswaan, alumni dan kerjasama.

4. Bapak Prof. Dr. H. Saepudin Mashuri, S.Ag., M.Pd.I. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu.
5. Ibu . Dr. Hj.Naima, S.Ag. M.Pd. Wakil Dekan I, Bapak Dr. H. Suharnis S.Ag., M.Ag. Wakil Dekan II, dan Ibu Dr. Elya S.Ag., M.Ag., Wakil Dekan III, serta seluruh Tenaga Administrasi Fakultas yang telah memberikan berbagai berbagai kebijakan dan pelayanan yang baik untuk Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK).
6. Bapak Jumri Hi. Tahang Basire, S.Ag., M.Ag. Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) dan Ibu Zuhra, S.Pd., M.Pd. Sekretaris Program Studi yang telah banyak membantu Penulis dari pengajuan judul Skripsi, seminar proposal sampai penulisan akhir dan dapat diujikan.
7. Bapak Ruslin S.Pd., M.Pd., M.Sc., Ph.D dosen Penasehat Akademik yang telah membimbing Penulis selama Perkuliahan di Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu.
8. Bapak Dr. Hamka., S.Ag., M.Ag dan Bapak Masmur M., S.Pd.I., M.Pd masing-masing sebagai Pembimbing I dan II yang telah membimbing Penulis dan mengarahkan dalam menyusun Skripsi ini.
9. Seluruh dosen Program Studi Pendidikan Agama Islam yang telah memberikan bekal ilmu kepada Penulis selama belajar di Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu.

10. Bapak Rifai S.E., M.M. Kepala Perpustakaan dan seluruh staff perpustakaan Universitas Islam Negeri Datokarama Palu yang telah membantu memfasilitasi mencari referensi dalam penggerjaan Skripsi ini.
11. Ibu Ferawati S.Pd selaku kepala SMP Satu Atap Negeri 1 Parigi Barat yang telah memberikan izin kepada Penulis untuk melakukan penelitian.
12. Ibu Nur Faida, S.Pd.I yang telah membantu dalam penelitian Skripsi ini.
13. Teman kelas PAI 4 dan PAI 7 angkatan 2020 yang memberikan motivasi, dukungan dan doa teman-teman Majelis Assyfaat, terimakasih atas dukungan sahabat yang tidak dapat disebutkan satu per satu atas doa dan dukungannya sehingga terselesaikan Penyusunan Skripsi ini.

Atas bantuan dari berbagai pihak, Penulis menyerahkan sepenuhnya kepada Allah Swt. yang membendasnya menurut kadar bantuan masing-masing .

Palu, 11 Maret 2025
M 11
Ramadhan 1446 H
Penulis

Aidil
NIM.201010103

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
ABSTRAK	xii
 BAB I PENDAHULUAN.....	 1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah dan Pemecahannya	6
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	7
D. Penegasan Istilah	7
E. Garis-Garis Besar Isi	10
 BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	 11
A. Peneletian Terdahulu	11
B. Kajian Teori.....	15
C. Kerangka Pemikiran.....	32
 BAB III METODE PENELITIAN.....	 34
A. Pendekatan dan Desain Penelitian	34
B. Lokasi Penelitian.....	34
C. Kehadiran Peneliti.....	35
D. Data dan Sumber Data	35
E. Teknik Pengumpulan Data	36
F. Teknik Analisis Data	40
G. Pengecekan Dan Keabsahan Data	42
 BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	 44
a. Gambaran Umum SMP Satu Atap Negeri I Parigi Barat	44
b. Penggunaan <i>Chromebook</i> Dalam Pembelajaran PAI Di SMP Satu Atap Negeri I Parigi Barat	48
c. Dampak Penggunaan <i>Chromebook</i> Terhadap Proses Pembelajaran PAI Di SMP Satu Atap Negeri I Parigi Barat.....	53
 BAB V PENUTUP	
a. Kesimpulan	58
b. Saran Dan Implikasi Penelitian	59
 DAFTAR PUSTAKA.....	 61
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR GAMBAR

No	Nama Gambar	Halaman
1	Perangkat Chromebook	18-20

Daftar Tabel		
No	Nama Tabel	Halaman
1	Profil sekolah	47
2	Daftar tenaga pendidik	49
3	Daftar peserta didik	50
4	Daftar sarana dan prasarana	50

Daftar Lampiran

No	Nama Lammpiran	Urutan Lampiran
1	Pedoman Wawancara	Ke-1
2	Daftar Informan	Ke-2
3	Surat Pengajuan Judul Skripsi	Ke-3
4	Surat Penetapan Pembimbing Skripsi	Ke-4
5	Buku Konsultasi Pembimbing Proposal Skripsi	Ke-5
6	Berita Acara Ujian Seminar Proposal Skripsi	Ke-6
7	Undangan Ujian Seminar Proposal Skripsi	Ke-7
8	Daftar Hadir Ujian Seminar Proposal Skripsi	Ke-8
9	Surat Izin Penelitian Skripsi	Ke-9
10	Surat Keterangan Meneliti	Ke-10
11	Dokumentasi	Ke-11
12	Biodata Penulis	Ke-12

ABSTRAK

Nama : AIDIL
NIM : 201010103
Judul Skripsi :PENGGUNAAN CHROMEBOOK DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMP SATU ATAP NEGERI 1 PARIGI BARAT.

Skripsi ini membahas tentang Penggunaan *chromebook* dalam pembelajaran pendidikan agama islam di SMP Satu Atap Negeri 1 Parigi Barat. Rumusan masalah bagaimana Penggunaan *chromebook* dalam pembelajaran PAI pada peserta didik di SMP Satu Atap Negeri 1 Parigi Barat.? Dan bagaimana dampak penggunaan *chromebook* terhadap proses pembelajaran.?

Metode penelitian kualitatif yang sifatnya deskriptif, Teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Kemudian Teknik analisis data yang digunakan adalah reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Chromebook memang bisa di adaptasikan dengan pembelajaran PAI, selain itu guru dan peserta didik mampu mengoperasikan *chromebook*, para peserta didik mampu mengoperasikan *chromebook* secara mandiri dan penggunaan *chromebook* dalam pembelajaran PAI nyaman dan mudah di gunakan.

Dampak sebelum menggunakan *chromebook* Pembelajaran hanya berpusat pada guru, penggunaan buku paket membuat guru menjadi satu-satunya penafsir, sehingga hikma pembelajaran dari mata Pelajaran cenderung seragam dan pengetahuan diperoleh secara transmitif bukan konstruktif. Dampak setelah menggunakan *chromebook* peningkatan akses dalam sumber belajar, *chromebook* memudahkan akses ke berbagai sumber belajar materi pembelajaran tidak hanya berfokus pada buku paket sehingga membuat peserta didik mampu dalam mengembangkan materi.

Dampak positif penggunaan *Chromebook* memudahkan akses ke berbagai sumber belajar PAI yang sebelumnya sulit di jangkau seperti Al-Qur'an digital dan terjemahan dan memfasilitasi metode pembelajaran yang lebih interaktif dan berpusat pada peserta didik. Dampak negatif potensi terhadap paparan konten tidak sesuai nilai Islam, ketergantungan teknologi dan penurunan keterampilan dasar keagamaan.

Implikasi Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana penggunaan *chromebook* dalam pembelajaran PAI di SMP Satu Atap Negeri 1 Parigi Barat. Agar tercapainya kualitas yang baik dan Penerapan teknologi digital seperti *Chromebook* dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMP Satu Atap Negeri 1 Parigi Barat sering kali dipandang sebagai langkah progresif untuk meningkatkan kualitas pendidikan.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah kegiatan yang dijalankan dengan sengaja, teratur, dan berencana dengan maksud mengubah atau mengembangkan perilaku yang diinginkan. Sekolah sebagai lembaga formal merupakan sarana dalam rangka pencapaian tujuan pendidikan tersebut, melalui sekolah.¹ Pendidikan adalah salah satu perspektif penting kehidupan manusia bersama dengan peningkatan pengajaran. Kemajuan pengajaran dan ilmu pengetahuan berkembang semakin cepat mempengaruhi semua aspek kehidupan manusia, termasuk dalam domain pengajaran.²

Salah satu komponen yang terpenting dalam dunia pendidikan sekaligus acuan dalam pengimplementasian pendidikan adalah kurikulum. Kehadiran Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nadiem Anwar Makarim, meluncurkan program gagasan baru dengan menyederhanakan kurikulum sebelumnya yang dipandang masih rumit dan belum tercapainya kompetensi dasar dari peserta didik. Perubahan kurikulum saat ini tidak terlepas oleh perkembangan zaman yang semakin maju dan tidak sesuai dengan keadaan para siswa dan guru. kurikulum merupakan titik awal dan akhir pengalaman belajar serta menjadi jantung pendidikan yang harus dievaluasi secara inovatif, dinamis, dan berkala sesuai perkembangan zaman. Era digitalisasi juga menjadi pembanding terbentuknya kurikulum baru, sebagai cara menyesuaikan dan beradaptasi terhadap standarisasi internasional dalam dunia pendidikan. Maka

¹Agus Supriadi dan Abdul Muis, “Pengaruh Penggunaan Media Chromebook Terhadap Motivasi Belajar Siswa,” *Jurnal Edupedia* vol. 6 no. 2 (Januari 2022), 113

²Mauliga Hana Fatikhah, Dan Nur Samsiyah, “Peningkatan Hasil Belajar Ips Melalui Media Chromebook,” *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, vol. 09 no. 01 (Juni 2023)

dengan adanya perubahan kurikulum ini, menjadi solusi dalam menjawab problema pendidikan yang ada di Indonesia.³

Teknologi pendidikan dalam hal ini merupakan suatu bentuk perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam memudahkan berjalannya suatu proses pendidikan serta sebagai bentuk modernisasi perkembangan dalam bidang ilmu pengetahuan. Teknologi pendidikan dapat memudahkan dalam mendapatkan sumber belajar karena hal tersebut dapat dengan mudah di akses melalui media dalam jaringan dengan alat yang dirancang sedemikian rupa yang tidak lain bertujuan untuk memudahkan kegiatan pembelajaran. Selain itu, kehadiran teknologi dalam bidang pendidikan juga dapat memperkaya suasana pembelajaran, karena peserta didik akan lebih mudah memusatkan perhatian pada hal-hal baru yang belum mereka jumpai sebelumnya sehingga hal tersebut akan lebih memudahkan pendidik dalam merancang kegiatan pembelajaran.⁴

Di zaman yang super canggih sekarang ini, pembelajaran sudah bisa dilakukan dengan menggunakan gadget dan internet. Penggunaan internet juga membantu siswa dan guru dalam mencari dan menemukan materi, ide dan gagasan baru. Internet (*InterNetwork*) adalah sebutan untuk sekumpulan jaringan komputer yang menghubungkan situs akademik, pemerintahan, komersial, organisasi, maupun perorangan. Internet menyediakan akses untuk layanan telekomunikasi dan sumber daya informasi untuk jutaan pemakainya yang tersebar di seluruh dunia. Adapun Layanan internet yang tersedia saat ini seperti komunikasi langsung (*email, chat*), diskusi (*Usenet News, email, milis*), sumber

³ I Putu Susila Adnyana Putra et al., “Penerapan Bahan Ajar Seni Rupa Kelas Vii Dengan Teknik Chromebook Pada Kurikulum Merdeka Belajar Di SMP N 1 Sukasada ”*Jurnal Pendidikan Seni Rupa Undiksha*” Vol. 14(1), 98-105, 2024

⁴ Asmawati, “Pengaruh Penggunaan Media *Chromebook* Teguhhadap Minat Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Pai Di Upt Smp Negeri 1 Sinjai,” (sinjai: 05 juli 2023), 13-14.

daya informasi yang terdistribusi (*World Wide Web, Gopher*), *remote login* dan lalu lintas file (*Telnet, FTP*), dan aneka layanan lainnya.

Kemajuan dan peranan teknologi dalam pendidikan sudah sedemikian menonjol. Sehingga penggunaan alat-alat, perlengkapan pendidikan, dan pengajaran disekolah mulai disesuaikan dengan kemajuan penggunaan alat-alat bantu mengajar serta perlengkapan sekolah lainnya yang disesuaikan dengan perkembangan teknologi, sehingga pembelajaran menjadi lebih menyenangkan. Revolusi ilmu pengetahuan dan teknologi, perubahan masyarakat, pemahaman cara belajar anak, kemajuan media komunikasi dan informasi memberi arti tersendiri bagi kegiatan pendidikan. Tantangan tersebut menjadi dasar pentingnya pendekatan teknologis dalam pengelolaan pendidikan dan pembelajaran.

Fokus pembelajaran berbasis teknologi dapat menciptakan suasana belajar yang sesuai dengan semua kebutuhan siswa, memberdayakan siswa dalam mengerjakan soal-soal sulit, dan dapat mengubah kecepatan belajar sesuai kebutuhan siswa.

Bidang pendidikan harus beradaptasi dengan perkembangan kemajuan teknologi, salah satunya adalah menciptakan pembelajaran yang bermanfaat dan menyenangkan. Dalam konteks ini, guru berperan penting dalam menciptakan perkembangan dan ide inovatif dalam pembelajaran. Pembelajaran merupakan proses bantuan yang diberikan pendidik maupun sumber belajar agar terjadi proses pemerolehan ilmu dan pengetahuan, penguasaan kecakapan dan karakteristik, serta pembentukan sikap dan kepercayaan pada peserta didik. Pembelajaran pada peserta didik sekolah dasar sangat memerlukan usaha sadar dari guru untuk membuat motivasi belajar peserta didik meningkat.

Belajar dapat diartikan sebagai adanya tingkah laku pada diri peserta didik dengan didapatkannya pengetahuan dan kemampuan baru proses pembelajaran. Dengan kata lain, pembelajaran adalah proses untuk membantu peserta didik agar dapat belajar dengan baik. Oleh karena itu peserta didik sebagai penerus bangsa dalam belajar hendaknya dapat mengembangkan kemampuan, minat dan bakatnya supaya pendidikan nasional dapat berkembang dengan baik. seperti tertuang dalam undang-undang Republik Indonesia nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional yaitu: pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada tuhan yang maha esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.⁵

Untuk menyambut perubahan dan kemajuan teknologi, pemerintah, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) telah menyusun rencana digitalisasi sekolah. Rencana digitalisasi sekolah merupakan terobosan baru yang memanfaatkan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) untuk mengefektifkan proses belajar mengajar. Bahan ajar semakin tersedia bagi guru dan siswa. Selain itu, komunitas pengajar juga bisa bersama-sama memproduksi bahan ajar digital dan bersama-sama memproduksi ulangan harian, baik *offline* maupun *offline, online* atau *online*. Guru tidak sekedar mengajar, namun kini guru harus memahami asal muasal siswa dapat belajar dimana saja dan guru hanya sekedar pembimbing; dengan kata lain guru

⁵Ayu Puji Astuti, *et al.*, “ Penggunaan Chromebook Pada Peserta Didik Kelas V SD Negeri Sambirejo 02 Semarang” *Jurnal Educatio*. Vol. 9 No 2 (24 Juni 2023), : 938-939

berperan sebagai sumber belajar atau penghubung sumber daya. Guru juga merupakan fasilitator pembelajaran. Peran guru adalah memfasilitasi, mencari sumber daya yang relevan, dengan siapa siswa harus belajar, dan fasilitas apa saja yang dibutuhkannya.

Keberhasilan rencana digitalisasi pendidikan di Indonesia sebenarnya bergantung pada kesiapan seluruh aspek, termasuk kelembagaan dan sumber daya manusia. Terutama dalam hal infrastruktur pendidikan. Secara umum, respon terhadap pendidikan digital setidaknya dapat dikatakan cukup baik dari tiga aspek: pengawas, instruktur atau guru, dan siswa. Untuk mencapai hal tersebut, sejumlah aspek harus dipenuhi, antara lain penyediaan fasilitas pendidikan yang memadai seperti penyediaan fasilitas pembelajaran berbasis teknologi informasi dan komunikasi. Pemanfaatan fasilitas pembelajaran berbasis ICT memang menunjang efektivitas dan efisiensi pembelajaran. Melalui skema bantuan pemerintah sekolah menengah pertama diberikan perangkat TIK seperti *chromebook* dengan harapan memungkinkan pembelajaran berbasis digital.

Chromebook termasuk dalam kategori multimedia karena mampu melibatkan berbagai indera seperti Audio, Visual, dan Kinetik. *Chromebook* merupakan hasil perkembangan dari komputer dan menggunakan *google chrome* sebagai sistem operasinya. Oleh karena itu, *chromebook* merupakan media pembelajaran yang termasuk dalam kategori *multimedia* dan merupakan perkembangan dari komputer dan laptop.

Chromebook adalah perangkat untuk memberikan pengalaman web yang lebih baik kepada pengguna yang dikembangkan oleh google.⁶ Selain itu,

⁶Hery Kresnadi, et al., “Pemanfaatan Chromebook Dalam Pembelajaran Ipas Di Sekolah Dasar Negeri 18 Sungai Kakap” *Jurnal Pendidikan Dasar Perkhasa* Vol 9, No 1, (30 April 2023) : 1-15 <http://jurnal.stkippersada.ac.id/jurnal/index.php/JPDP/>

Chromebook dapat beroperasi secara *offline* atau *online* menggunakan data *cloud* sehingga tidak memerlukan banyak ruang penyimpanan pada perangkat yang digunakan. Alat pembelajaran teknologi *chromebook* tergolong multimedia karena menarik bagi indera pendengaran, visual, dan kinestetik. *Google Chrome* adalah sistem untuk mengoperasikan *chromebook*, sebuah evolusi dari PC. Oleh karena itu, *chromebook* merupakan evolusi dari PC dan laptop dan termasuk dalam kategori media pembelajaran multimedia.

Saat ini di SMP Satu Atap Negeri 1 Parigi Barat sudah menggunakan media *chromebook*, *chromebook* tersebut dari pemerintah dan suda di gunakan dalam proses pembelajaran khususnya mata pelajaran pendidikan agama islam (PAI) di kelas 9, hal ini merupakan media pembelajaran model baru. Oleh karena itu banyak siswa yang tertarik dengan adanya *chromebook* sebagai media pembelajaran, ketertarikan tersebut di dasari dengan adanya kemudahan dalam mengakses. Jadi saat mempelajari mata pelajaran pendidikan agama islam (PAI), guru pendidikan agama islam SMP SATAP Negeri 1 Parigi Barat sudah memanfaatkan *chromebook* sebagai media pembelajaran. Karena guru PAI di sekolah tersebut menyadari bahwa pembelajaran PAI harus mengikuti perkembangan zaman untuk meningkatkan minat belajar siswa.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka peneliti mengangkat judul **“Penggunaan *Chromebook* dalam Pembelajaran Pendidikan Agam Islam di SMP Satu Atap Negeri 1 Parigi Barat”**.

B. Rumusan Masalah Dan Pemecahannya

Berdasarkan latar belakang, maka perumusan masalah dalam penelitian ini:

1. Bagaimana Penggunaan *chromebook* dalam pembelajaran PAI pada peserta didik di SMP Satu Atap Negeri 1 Parigi Barat?
2. Bagaimana dampak penggunaan *chromebook* terhadap proses pembelajaran PAI di SMP Satu Atap Negeri 1 Parigi Barat?

Berdasarkan latar belakang, maka pemecahan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui penggunaan *chromebook* dalam pembelajaran PAI di SMP Satu Atap Negeri 1 Parigi Barat
2. Untuk mengetahui dampak penggunaan *chromebook* dalam Pembelajaran PAI di SMP Satu Atap Negeri 1 Parigi Barat

C. Tujuan Penelitian Dan Manfaat Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah, tujuan penelitian sebagai berikut :

1. Untuk mendeskripsikan penggunaan *chromebook* pada peserta didik di SMP Satu Atap Negeri 1 Parigi Barat?
2. Untuk mengetahui dampak penggunaan *chromebook* pada peserta di SMP Satu Atap Negeri 1 Parigi Barat?

Berdasarkan Rumusan masalah dan Tujuan penelitian yang telah dikemukakan di atas, maka manfaat penelitian ini adalah :

1. Secara teoritis, diharapkan dapat memberikan kontribusi pengetahuan tentang pemanfaatan media *chromebook* dalam pembelajaran PAI di SMP SATAP Negeri 1 Parigi Barat
2. Secara praktis, bagi peneliti dengan melakukan penelitian ini, diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan terkait penggunaan *chromebook* dalam pembelajaran pendidikan agama islam, serta dapat memahami dampak dalam pembelajaran PAI pada siswa di SMP SATAP Negeri 1 Parigi Barat.

D. Penegasan Istilah Definisi operasional

Untuk menghindari terjadinya pembahasan yang melebar, kesalahpahaman interpretasi serta memudahkan pemahaman tentang judul di atas, maka calon peneliti perlu untuk memberikan definisi operasional dalam judul ini .

a. Penggunaan *chromebook*

Kata “penggunaan” berasal dari kata dasar “guna” yang artinya pemakaian atau pemanfaatan sesuatu. Penggunaan sendiri menjelaskan proses atau tindakan memanfaatkan sesuatu untuk tujuan tertentu⁷

Chromebook adalah Perangkat laptop berbasis sistem operasi *Chrome OS* yang dirancang untuk mendukung pembelajaran berbasis cloud dan aplikasi web.⁸

Chromebook termasuk dalam kategori multimedia karena mampu melibatkan berbagai indera seperti *Audio*, *Visual*, dan Kinetik. *Chromebook* merupakan hasil perkembangan dari komputer dan menggunakan *google chrome* sebagai *system* operasinya. Oleh karena itu, *chromebook* merupakan media pembelajaran yang termasuk dalam kategori multimedia dan merupakan perkembangan dari komputer dan laptop.⁹

Penggunaan *chromebook* adalah pemanfaatan multimedia yang di rancang untuk mendukung pembelajaran yang merupakan perkembangan dari komputer dan laptop

b. Pembelajaran PAI

Pembelajaran merupakan terjemahan dari kata “*instruction*” yang dalam bahasa Yunani disebut *instructus* atau “*intruere*” yang berarti menyampaikan pikiran, dengan demikian arti pembelajaran adalah menyampaikan pikiran, ide

⁷ Kamus Besar Bahasa Indonesia

⁸ Google for Education, (2023). *Chromebook*. Diakses dari <https://edu.google.com/products/chromebooks/>

⁹Ibid, 116

yang telah diolah secara bermakna melalui pembelajaran. Definisi ini lebih berorientasi kepada pendidik (guru) sebagai pelaku perubahan.¹⁰

Belajar mengajar atau boleh dikatakan Proses Pembelajaran adalah sebuah interaksi yang bermilai normatif. Belajar mengajar adalah suatu proses yang dilakukan dengan sadar dan bertujuan. Tujuan adalah sebagai pedoman kearah mana akan dibawa proses belajar mengajar. Proses belajar mengajar akan berhasil bila hasilnya mampu membawa perubahan dalam pengetahuan, pemahaman, ketrampilan dan nilai-nilai dalam diri anak didik.¹¹ Maka dalam buku lain dikatakan bahwa "bila hakikat belajar adalah "perubahan", maka hakikat mengajar adalah proses "pengaturan" yang dilakukan oleh guru".¹² Maka dapat dikatakan interaksi belajar mengajar adalah interaksi antara siswa dan guru dalam melakukan perubahan dan pengaturan untuk mencapai tujuan.

Dalam Undang-Undang Republik Indonesia tentang Sistem Pendidikan Nasional nomor 20 tahun 2003 pada ketentuan umum pasal 1 menyatakan, pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.¹³

Pendidikan Agama Islam Usaha sadar untuk menyiapkan siswa dalam meyakini, memahami, menghayati, dan mengamalkan agama Islam melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, dan/atau latihan.¹⁴

¹⁰Nasution, W, N, *Strategi Pembelajaran*, 2017.

¹¹Sulistyorini, S, "Belajar Dan Pembelajaran: Meningkatkan Mutu Pembelajaran Sesuai Standar Nasional," (2012).

¹²Ibid, 1.

¹³"Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003," *Tentang Sistem Pendidikan Nasional*, 2004: 7

¹⁴Muhammin, "Paradigma Pendidikan Islam: Upaya Mengefektifkan Pendidikan Agama Islam di Sekolah," (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2004).

Pembelajaran PAI adalah pembelajaran yang berbicara dan berkaitan dengan seluruh aspek Agama Islam. Pada jenjang Sekolah umum seperti (SD, SMP, SMA/SMK). Pembelajaran PAI merupakan mata pelajaran wajib yang harus diberikan pada peserta didik yang memiliki bobot 4 jam pelajaran dalam seminggu yang mencakup pelajaran Qur'an Hadits, Fiqih, Akidah Akhlak, dan Sejarah Kebudayaan Islam (SKI).¹⁵

F. Garis-Garis Besar Isi

Skripsi terdiri dari lima bab, untuk mempermudah pembaca dalam dalam memahami skripsi ini, maka berikut ini gambaran umum tentang isi skripsi sebagai berikut :

1. Bab pertama, penulis mengemukakan hal-hal yang melatarbelakangi penggunaan *chromebook* dalam pembelajaran PAI di SMP Satu Atap Negeri 1 Parigi Barat Kelas IX. Selanjutnya, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, penegasan istilah dan kemudian gaeis-gaeis besar isi.
2. Bab dua, membahas tentang kajian pustaka yang terdiri dari penelitian terdahulu, kajian teori dan kerangka pemikiran tentang penggunaan *chromebook* dalam pembelajaran PAI di SMP Satu Atap Negeri Satu Parigi Barat Kelas IX
3. Bab tiga penulis mengemukakan metode penelitian yang mencakup pendekatan dan desain penelitian, lokasi penelitian, kehadiran peneliti, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, dan pengecekan ke absahan data.
4. Bab empat penulis membahas hasil dari yang di teliti, yaitu tentang bagaimana penggunaan *chromebook* dan dampak penggunaanya,

¹⁵Chadidjah, S, et al., "Implementasi Nilai-Nilai Moderasi Beragama Dalam Pembelajaran PAI: Tinjauan Analisis Pada Pendidikan Dasar Menengah dan Tinggi," *Al-Hasanah: Islamic Religious Education Journal*, vol. 6 No. 1, (2021), 114.

menyatukan seluruh hasil dari proses observasi dan wawancara selama meneliti di SMP Satu Atap Negeri 1 Parigi Barat

5. Bab 5 penulis membahas kesimpulan dari hasil penelitian, selain itu peneliti juga membahas saran dan implikasi.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Penulis menjadikan beberapa penelitian sebelumnya sebagai acuan. dari penelitian sebelumnya, peneliti menemukan beberapa penelitian dengan permasalahan serupa. Namun terdapat beberapa hal yang membedakan penelitian ini dengan hasil penelitian yang dijadikan acuan. Adapun penelitian acuan yang peneliti gunakan, beserta relevansi dan perbedaanya dengan penelitian ini, yaitu :

1. Penelitian yang dilakukan oleh Willy Wiranata yang berjudul “efektivitas penggunaan *chromebook* dalam penerapan pembelajaran *flipped classroom* berbasis *e-learning google classoom* pada konsep unsur dan senyawa”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas penggunaan chrommebook di sekolah pribadi Depok sebagai alat media dalam penerapan pembelajaran *flipped classroom* berbasis *e-learning google classroom* pada konsep unsur dan senyawa. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan Pendekatan Kuantitatif. Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian yang saya lakukan terletak pada teknik pengumpulan data, pada penelitian ini melakukan observasi, wawancara, memberikan dan dokumentasi.¹⁶ Sedangkan perbedaanya terletak pada tujuan penelitian, tujuan dari penelitian yang saya lakukan adalah mengetahui penerapan guru terhadap media *chromebook* umtuk meningkatkan minat belajar siswa. Sedangkan tujuan dari penelitian yang di lakukan Willy Wiranata untuk melihat efektifitas *chromebook* dalam penerapan pembelajaran *flipped*.

¹⁶Willy Wiranata, “efektifitas penggunaan *chromebook* dalam penerapan pembelajaran *flipped classroom* berbasis *e-learning googlre classroom* pada konsep dan unsur senyawa” Jakarta (22 april 2022)

2. Penelitian yang dilakukan oleh M Yusuf yang berjudul “implementasi pembelajaran IPAS berbasis *chromebook* di SDN 05 Tarok Dipo Kota Bukittinggi”. Penelitian ini memiliki tujuan untuk melihat dan mengetahui penerapan *chromebook* dalam pembelajaran tersebut. Penelitian ini menggunakan teknik gabungan/triangulasi berdasarkan karakteristik data yang akan dikumpulkan. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif adalah suatu proses penelitian dan pemahaman yang berdasarkan pada metodologi yang menyelidiki suatu fenomena sosial dan masalah manusia. Penelitian yang dilakukan M Yusuf dan penelitian yang saya lakukan memiliki persamaan yaitu mengetahui penerapan *chromebook*.¹⁷ Tetapi memiliki perbedaan yang sangat jelas, yaitu tujuan penelitian, tujuan penelitian yang saya lakukan adalah untuk mengetahui bagaimana penggunaan *chromebook* dan dampaknya.
3. Penelitian yang dilakukan oleh Ayu Puji Astuti yang berjudul “penggunaan *chromebook* pada peserta didik kelas V SD Negeri Sambirejo 02 Semarang”. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif. Persamaan penelitian yang saya lakukan dan penelitian yang dilakukan oleh Ayu Puji Astuti adalah untuk mengetahui bagaimana penggunaan dan dampak *chromebook* di dalam kelas.¹⁸ Sedangkan perbedaan penelitian yang kami lakukan terletak pada objek yang dituju.
4. Penelitian yang dilakukan oleh Asmawati yang berjudul pengaruh penggunaan media *chromebook* terhadap minat belajar peserta didik pada pembelajaran PAI di UPT SMP Negeri 1 Sinjai”. Penelitian ini bertujuan

¹⁷M Yusuf , “implementasi pembelajaran IPAS berbasis *chromebook* di SDN 05 Tarok Dipo Kota Bukittinggi,” *jurnal of information system and aducation development* Vol. 2, No. 1, (05 februari 2024), : 33 – 38

¹⁸Ayu Puji Astuti, *et al.*, “ Penggunaan *Chromebook* Pada Peserta Didik Kelas V SD Negeri Sambirejo 02 Semarang” *Jurnal Educatio*. vol. 9, No 2, (24 juni 2023)

untuk mengetahui pengaruh penggunaan media *chromebook* terhadap minat belajar peserta didik, penelitian ini menggunakan jenis penelitian *ex post facto*, merupakan suatu cara melakukan pengamatan dimana indicator mengenai variable adalah jawaban-jawaban terhadap pertanyaan yang di berikan kepada responden baik secara lisan maupun tertulis dan biasanya dilakukan satu kali. Pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang merupakan pendekatan penelitian dengan pengumpulan data berupa data kuantitatif atau jenis data lain yang dapat dikuantitatifkan dan diolah dengan menggunakan teknik statistik. Persamaan penelitian yang dilakukan oleh Asmawati dan yang saya lakukan adalah sama-sama meneliti terkait media *chromebook*, dan perbedaanya yaitu tujuan penelitian dimana tujuan penelitian saya bertujuan untuk mengetahui dampak penggunaan *chromebook*, sedangkan penelitian penelitian yang dilakukan Asmawati bertujuan umtuk mengetahui pengaruh penggunaan *chromebook*.

5. Penelitian yang dilakukan oleh Mauliga Hana fatikhah dan Nur Samsiya yang berjudul “peningkatan Hasil Belajar IPAS Melalui Media *Chromebook*”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian tindakan kelas dengan menggunakan metode kuantitatif. Penelitian tindakan kelas (PTK) adalah strategi untuk menerapkan perubahan umtuk meningkatkan hasil pendidikan dan pembelajaran. Persamaan penelitiian yang mereka lakukan dan yang saya lakukan adalah sama-sama meneliti mengenai media *chromebook*, dan perbedaanya yaitu terletak pada tujuan penelitian, penelitian yang saya lakukan bertujuan untuk mengetahui bagaimana penggunaan dan dampak *chromebook* sedangkan tujuan penelitian yang mereka lakukan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar peserta didik, selain itu perbedaan

terletak pada metode yang di gunakan, metode yang saya gunakan yaitu kualitatif sedangkan mereka menggunakan jenis penelitian tindakan keas (PTK) dengan menggunakan metode kuantitatif.

6. Penelitian yang dilakukan oleh I Putu Susila Adnyana Putra yang berjudul “penerapan bahan ajar seni rupa kelas VII dengan teknik *chromebook* pada kurikulum merdeka belajar di SMP N 1 Sukasada”. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif, metode yang digunakan menggambarkan sifat sesuatu secara langsung pada proses riset yang dilakukan dan memberikan sebab-sebab dari suatu gejala tertentu.¹⁹ Persamaan penelitian yang dilakukan I Putu Susila Adnyana Putra dan yang saya lakukan adalah sama-sama menggunakan pendekatan kualitatif. Perbedaan penelitian yang kami lakukan adalah terletak pada mata pelajaran dan tujuan penelitian, penelitian yang saya lakukan bertujuan untuk melihat bagaimana penggunaan dan dampak *chromebook* dalam pembelajaran PAI sedangkan penelitian yang ia lakukan bertujuan untuk melihat penerapannya.
7. penelitian yang berjudul “pengaruh penggunaan media *chromebook* terhadap motivasi belajar siswa” penelitian tersebut dilakukan oleh Agus Supriadi dan Abdul Muis, penelitian tersebut merupakan penelitian survei menggunakan pendekatan kuantitatif korelasional, artinya peneliti mengumpulkan data dengan mengadakan survei lapangan kemudian dicari hubungan antar variabel. Sedangkan maksud dari penelitian survei adalah untuk mengumpulkan informasi yang menggambarkan fenomena yang menarik dengan menanyakan individu tentang persepsi, sikap, perilaku atau nilai moral mereka

¹⁹I Putu Susila Adnyana Putra et al., “Penerapan Bahan Ajar Seni Rupa Kelas VII Dengan Teknik Chromebook Pada Kurikulum Merdeka Belajar Di SMP N 1 Sukasada ”*Jurnal Pendidikan Seni Rupa Undiksha*” Vol. 14(1), 98-105, 2024

Berdasarkan penelitian terdahulu di atas, dapat di simpulkan bahwa kegiatan pembelajaran yang menggunakan *chromebook* merupakan aktualisasi teknologi di era digitalisasi ini. Oleh karena itu guru harus berkarakter, memiliki kapabilitas memiliki kapabilitas yang mencakup beberapa unsur. Pertama, guru harus mampu mengembangkan dan merancang pengalaman belajar. Kedua, guru harus mampu menginspirasi dan memfasilitasi belajar. Ketiga, guru harus mampu mendorong dan menjadi masyarakat yang melek digital. Keempat, guru harus mampu menjadi model belajar dan bekerja secara digital. Kelima, guru harus berpartisipasi dalam kepemimpinan dan pengembangannya.²⁰

B. Kajian Teori

1. Penggunaan *Chromebook* Dalam Pembelajaran PAI

a. Pengertian Media Chromebook

Kata “media” berasal dari Bahasa latin, merupakan bentuk jamak dari kata “medium”. Secara harfiah kata media memiliki arti perantara atau pengantar. Akan tetapi, saat ini kata tersebut digunakan baik untuk bentuk jamak maupun mufrad.²¹

Kemudian beberapa ahli pendidikan Indonesia mengemukakan pengertian di media, di antaranya sebagai berikut :

1. Menurut Arief S. Sadiman, media adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan minat siswa sedemikian rupa sehingga proses belajar terjadi²².

²⁰ Akbar, A., “pentingnya kompetensi pedagogik guru,” *JPG: Jurnal pendidikan guru*, vol 2 no 1 (2021),23

²¹ Asmawati, “Pengaruh Penggunaan Media *Chromebook* Teguhhadap Minat Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Pai Di Upt Smp Negeri 1 Sinjai,” (sinjai: 05 juli 2023), 13-14.

²²Sadiman, Et, Al, “*Media Pendidikan: Pengertian, Pengembangan Dan Pemanfaatannya*,” (Jakarta: Rajawali Press 2009).

2. Azhar Arsyad mendefinisikan media sebagai alat bantu pada proses belajar baik di dalam maupun di luar kelas yang digunakan dalam rangka komunikasi dan interaksi guru dan siswa dalam proses pembelajaran²³.

3. Menurut Daryanto, media merupakan salah satu komponen komunikasi, yaitu sebagai pembawa pesan dari komunikator menuju komunikasi.²⁴

Dalam hal ini, dapat dikatakan bahwa media merupakan suatu perantara untuk menyalurkan pesan kepada orang lain yang mengandung informasi atau dapat juga dikatakan sebagai alat yang mengatur hubungan efektif antara dua pihak dalam suatu proses tertentu. Media memiliki peranan penting dalam suatu kegiatan sebab media mampu membangkitkan keinginan seseorang untuk mengetahui suatu hal. Media digunakan sebagai untuk membantu memperjelas suatu pesan yang disampaikan oleh seseorang kepada orang lain.

Media tak kalah pentingnya digunakan dalam proses pembelajaran. Media umumnya digunakan oleh pendidik untuk menyampaikan materi pembelajaran kepada peserta didik. Penggunaan media dalam proses pembelajaran juga harus disesuaikan, maka dari itu pendidik harus mampu memilih media pembelajaran yang baik digunakan untuk mengajar. Media pembelajaran merupakan sarana untuk meningkatkan kegiatan proses pembelajaran dalam hal ini digunakan untuk komunikasi dan interaksi pendidik dan peserta didik dalam proses pembelajaran.²⁵

Dari hal tersebut, dapat dipahami bahwa media memiliki kedudukan penting dalam suatu pendidikan karena media mampu memudahkan pendidik untuk menyampaikan pesan berupa materi pembelajaran melalui media yang digunakan. Salah satu media yang digunakan untuk menunjang kegiatan

²³ Arsyad, Azhar, “*Media Pembelajaran*,” (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2011)

²⁴ Daryanto, “*Media Pembelajaran*,” (Yogyakarta: Gava Media, 2010).

²⁵Kustandi, Et, Al, “Pengembangan Media Pembelajaran: Konsep & Aplikasi Pengembangan Media Pembelajaran Bagi Pendidik Di Sekolah Dan Masyarakat,” (Prenada Media, 2020).

pembelajaran yakni media *chromebook*.

Chromebook merupakan sebuah notebook yang menggunakan *Chrome OS* milik *Google*. *Chrome OS* telah dioptimalisasi sedemikian rupa sehingga jika berselancar di internet maka performanya menjadi jauh lebih cepat. Selain itu, *Chrome OS* juga memiliki beberapa lapisan keamanan, penyimpanan *cloud* dan produk *Google* yang popular.²⁶ Oleh karena itu, *Chromebook* sangat baik untuk pekerjaan yang menggunakan internet.²⁷

Untuk membuat perbedaan antara *chromebook* dan laptop, ada dua fakta yang perlu diperiksa. Pertama, *chromebook* menggunakan sistem operasi yang unik yakni *Chrome-OS*. *Chrome-OS* adalah produk *google* yang berasal dari modifikasi *chromium OS*, proyek sumber terbuka yang tersedia bagi siapa saja untuk mengakses dan membangun. Kedua, sistem operasi ini memiliki basis kode yang sama, namun *chrome OS* memiliki lebih banyak fitur tambahan dan didukung oleh *google* dalam program pembuatan otomatis dan hanya berjalan pada perangkat keras yang dioptimalkan secara khusus untuk mendapatkan peningkatan kinerja dan keamanan.²⁸ Perangkat ini semakin banyak digunakan dalam dunia pendidikan karena fitur-fiturnya yang mendukung pembelajaran digital. Dalam konteks Pendidikan Agama Islam (PAI), penggunaan *Chromebook* oleh guru dapat memberikan pengalaman belajar yang lebih interaktif dan menarik bagi siswa.

b. Perangkat keras *Chromebook*



²⁶Ibid, 16-17.

²⁷Gabriela, Et, Al, "Pengaruh Media Pembelajaran Berbasis Audio Visual Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Sekolah Dasar," *Mahaguru: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar* 2.,1 (2021), : 104-113.

²⁸Ibid, 17

Gambar 2.1 pandangan depan

1. Microphone untuk perekam suara
2. Touchscreen monitor layar sentuh
3. Kamera webcam untuk pengambilan gambar atau video



Gambar 2.2 pandangan atas

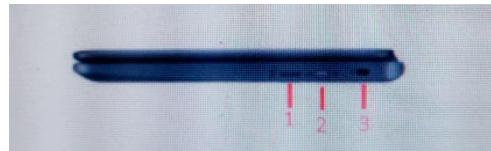
4. Keyboard papan ketik untuk memasukan data
5. Touchpad perangkat keras yang masuk ke dalam kategori perangkat input, terdiri dari papan dengan permukaan yang dilapisi dengan sensor khusus yang mampu mendeteksi gerakan jari



Gambar 2.3 pandangan kiri

6. Indikator baterai mengindikasikan status pengisian baterai komputer. Berwarna kuning jika sedang mengisi baterai dan berwarna biru jika baterai terisi penuh. Mengindikasikan status pengisian baterai computer dengan warna kuning jika mengisi baterai dan berwarna biru jika terisi penuh

7. Port USB Tipe – C dengan DC-in; menghubungkan ke power adapter dan perangkat USB dengan konektor USB tipe- C
8. USB port menghubungkan ke perangkat USB
9. MicroSD card slot untuk slot MicroSD card
10. Audio jack; menghubungkan ke perangkat audio seperti speakers, headphone atau headset



Gambar 2.4 pandangan kanan

11. USB port menghubungkan ke perangkat USB
12. Port USB Tipe – C dengan DC-in menghubungkan ke power adapter dan ke perangkat USB dengan konektor USB tipe- C
13. Kensington lock slot; menghubungkan ke Kensington – compatible security lock Pandangan bawah.



Gambar 2.5 pandangan bawah

14. Lubang penirisan (Drain holes) cairan yang tertumpah pada keyboard ditiriskan melalui lubang ini.
15. Lubang speaker; speaker kanan dan kiri menghantarkan suara



Gambar 2.6 pandangan desktop

15. Launcher tempat untuk mengakses semua aplikasi yang telah ada.
16. Status area; untuk melihat informasi vital komputer secara sekilas seperti waktunya, sinyal wifi dan umur baterai.

c. Langkah-Langkah Penggunaan Chromebook

1. Menyiapkan Chromebook

Untuk menyiapkan *chromebook*, diperlukan nama pengguna dan sandi akun google serta akses ke jaringan.

*2. Langkah satu nyalakan *chromebook* dengan menekan tombol power*

3. Langkah dua ikuti petunjuk di layer Pilih Bahasa, setelan keyboard dan fitur aksesibilitas optional kemudian Pilih jaringan setelah itu Setujui persyaratan layanan

*4. Langkah tiga login dengan akun google Masukkan email atau nomor telepon dan sandi akun google setela itu Akun disetel sebagai pemilik, Jika verifikasi dua langkah sudah diaktifkan, kode akan dikirimkan ke perangkat yang dipilih, Jika belum memiliki akun google yang belum ditambahkan, buat di sini. Di beberapa *chromebook*, dapat mengklik opsi lainnya > buat akun baru. Untuk menggunakan *chromebook* tanpa akun, klik login sebagai tamu. Jika mengalami masalah saat login dengan akun google, gunakan pemecah masalah login.*

5. Langkah empat pilih foto profil Akun akan login setelah memilih foto profil. Bookmark, ekstensi dan aplikasi akan muncul secara otomatis

d. Komponen

Chrome OS tidak tersedia untuk dibeli pada disk untuk dipasang atau diunduh dari Internet meskipun pengembang yang bekerja di bidang teknologi telah menciptakan cara alternatif untuk melakukannya. Satu-satunya cara bagi masyarakat umum untuk menggunakan sistem operasi tersebut adalah dengan membeli *Chromebook* yang memiliki *Chrome OS* yang diinstal oleh produsen peralatan asli (OEM). Saran mendefinisikan keunikan *Chromebook* dengan cara lain dalam makalahnya bahwa sistem operasi, *Chrome OS*, "adalah sistem operasi berbasis Linux yang bergantung pada aplikasi berbasis *cloud* dengan *browser*

Chrome sebagai antarmuka pengguna utamanya".²⁹

Chromebook biasanya tidak memiliki banyak aplikasi atau perangkat lunak lokal, serta penyimpanan lokal karena semuanya dirancang untuk diakses melalui Internet. Awalnya tidak dirancang untuk tujuan rekreasi, *Google* kemudian mengembangkan *Google Apps for Education (GAFE)*, satu set perangkat lunak berbasis web untuk pengguna *Chromebook*.³⁰

e. Indicator Penggunaan Media *Chromebook*

Indikator pembelajaran sebagai berikut:

1. Relevansi antara media pembelajaran yang digunakan dengan bahan ajar
2. Kemampuan pendidik dalam menggunakan media pembelajaran
3. Kemudahan penggunaan media pembelajaran bagi pendidik dan peserta didik
4. Ketersediaan media pembelajaran yang digunakan saat pembelajaran di kelas
5. Kebermanfaatan penggunaan media yang di rasakan peserta didik sehingga dapat meningkatkan proses pembelajaran

f. Kelebihan Dan Kekurangan

Keuntungan menggunakan *chromebook* memerlukan spesifikasi perangkat keras minimalis berkat penggunaan sistem yang ringan, selain itu tidak perlu prosesor terbaru untuk berfungsi dan tidak memiliki penyimpanan lokal.³¹ Oleh sebab itu bebas dari program *software* ukuran besar yang akibatnya membantu kinerja keseluruhan *chromebook*. Peserta didik hanya perlu masuk ke akun

²⁹ Willy Wiranata, "efektifitas penggunaan *chromebook* dalam penerapan pembelajaran *flipped classroom* berbasis *e-learning googlr classroom* pada konsep dan unsur senyawa" Jakarta (22 april 2022) 11

³⁰ Ibid.,12

³¹ Willy Wiranata, "efektifitas penggunaan *chromebook* dalam penerapan pembelajaran *flipped classroom* berbasis *e-learning googlr classroom* pada konsep dan unsur senyawa" Jakarta (22 april 2022) 11

google-nya sementara peserta didik dari kelas lain dapat masuk di *chromebook* yang sama tanpa kehilangan apapun kerena semuanya berbasis *cloud* dan dapat diunduh saat terhubung. *chromebook* tipis dan ringan yang mempermudah peserta didik untuk dibawa berkeliling kelas.

g. Pengertian Pembelajaran PAI

Pembelajaran yang diidentifikasi dengan kata “mengajar” berasal dari kata “ajar” yang berarti petunjuk yang diberikan kepada orang supaya diketahui ditambah dengan awalan “pe” dan akhiran “an” menjadi “pembelajaran”, yang berarti proses, perbuatan, cara mengajar atau mengajar sehingga peserta didik mau belajar.³² Pembelajaran merupakan inti dari proses pendidikan. Di dalamnya terjadi interaksi antara berbagai komponen yang terdiri dari guru, peserta didik, dan materi pembelajaran. Interaksi ketiga komponen tersebut melibatkan sarana prasarana seperti, metode, media, dan penataan lingkungan tempat belajar, sehingga tercipta suatu proses pembelajaran yang memungkinkan tercapainya tujuan yang telah direncanakan.³³

Pembelajaran adalah kegiatan dimana guru melakukan peranan-peranan tertentu agar peserta didik dapat belajar untuk mencapai tujuan pendidikan yang diharapkan. Strategi pengajaran merupakan keseluruhan metode dan prosedur yang menitikberatkan pada kegiatan peserta didik dalam proses belajar mengajar untuk mencapai tujuan tertentu.³⁴

Berdasarkan penjelasan di atas dapat dipahami bahwa pembelajaran merupakan sebuah sistem, yaitu suatu totalitas yang melibatkan berbagai komponen yang saling berinteraksi. Untuk mencapai interaksi pembelajaran,

³²Hamzah B Uno dan Nurdin Mohamad, “*Belajar dengan Pendekatan PAILKEM*,” (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2015), 142.

³³Heri Gunawan, “*Pendidikan Islam Kajian Teoretis dan Pemikiran Tokoh*,” (Bandung PT Remaja Rosdakarya, 2014), 116.

³⁴Oemar Hamalik, “*Proses Belajar Mengajar*,” (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), 201.

sudah tentu perlu adanya komunikasi yang jelas antara guru dan peserta didik, sehingga akan terpadu dua kegiatan, yaitu tindakan penyampaian ilmu pengetahuan melalui kegiatan mengajar (usaha guru) dan tindakan perubahan tingkah laku melalui kegiatan belajar (usaha peserta didik) yang berguna untuk mencapai tujuan pembelajaran. Pembelajaran juga dapat diartikan sebagai kegiatan yang dilakukan guru secara terpadu dalam desain instruksional (*instructional design*) untuk membuat peserta didik belajar secara aktif (*student active learning*), yang menekankan pada penyediaan pada sumber belajar.³⁵

Sedangkan Secara terminologi, pengertian pendidikan dapat dipecah menjadi dua kata: konsep dan pendidikan. Gagasan atau konsep adalah hasil dari kumpulan pemikiran orang-orang seperti yang ditunjukkan dalam definisi, dan memberikan kehidupan pada produk pengetahuan seperti prinsip, hukum, dan konsepsi teoritis yang berasal dari fakta, peristiwa, dan pengalaman, serta untuk menjelaskan dan meramalkan.³⁶ Sedangkan Pendidikan merupakan seperangkat kegiatan pembelajaran yang dirancang dengan dokumentasi yang terstruktur, dilaksanakan secara terencana sesuai dengan sistem pemantauan dan dinilai secara tepat terhadap tujuan yang ingin dicapai.³⁷

Sementara itu, agama Islam adalah agama peradaban, karena Islam sebenarnya mengajarkan ketundukan, ketaatan dan ibadah yang pada dasarnya adalah nilai-nilai dasar sebuah peradaban. Selain itu, dipahami juga bahwa Islam adalah agama yang selalu mengutamakan untuk kepentingan umat manusia, keduanya adalah puncak tertinggi peradaban dunia.³⁸

³⁵Heri Gunawan, “*Pendidikan Islam, Kajian Teoretis Dan Pemikiran Tokoh*,” (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014), 116.

³⁶Saiful Sagala, “*Konsep Dan Makna Pembelajaran*,” (Bandung: Alfabeta, 2010), 56.

³⁷Yulia Rizki Ramadhani, et, al., “*Dasar-Dasar Perencanaan Pendidikan*,” (Yayasan Kita Menulis, 2021), 9.

³⁸Mukran H. Usman, Aswar, and Azwar Iskandar, “Menuju Indonesia Berkemajuan Dalam Studi Peradaban Islam,” *Analisis*, vol 21, no. 1 (2021), : 49–50.

Agama merupakan ajaran yang berasal dari Tuhan atau hasil renungan manusia yang terkandung dalam kitab suci kemudian diwariskan secara turun temurun dari suatu generasi ke generasi dengan tujuan untuk memberi tuntunan dan pedoman hidup bagi manusia agar mencapai kebahagiaan di dunia dan di akhirat yang didalamnya mencakup unsur kepercayaan kepada kekuatan gaib yang selanjutnya menimbulkan respon emosional dan keyakinan bahwa kebahagiaan hidup tersebut tergantung pada adanya hubungan yang baik dengan kekuatan gaib tersebut.

Islam secara etimologi mengandung arti patuh, tunduk, taat dan berserah diri kepada Allah swt. Dalam upaya mencari keselamatan dan kebahagiaan hidup baik di dunia maupun akhirat. Hal tersebut dilakukan atas kesadaran dan kemauan diri sendiri, bukan paksaan atau berpura-pura, melainkan sebagai panggilan dari fitrah dirinya sebagai makhluk yang sejak dalam kandungan telah menyatakan patuh dan tunduk kepada pencipta. Kemudian, secara terminology bahwa Islam merupakan suatu nama bagi agama yang ajarannya diwahyukan Allah swt. Kepada manusia melalui seorang Rasul. Lebih tegasnya Islam merupakan ajaran yang diwahyukan Allah swt. Kepada manusia melalui nabi Muhammad Saw sebagai Rasul.³⁹

Pendidikan Agama Islam adalah usaha berupa bimbingan, baik jasmani maupun rohani peserta didik menurut ajaran Islam, agar kelak dapat berguna menjadi pedoman hidupnya untuk mencapai kebahagiaan hidup dunia dan akhirat. Penanaman nilai-nilai islami dilakukan untuk memperkokoh iman dan takwa pada setiap pribadi muslim. Berkaitan dengan hal penanaman nilai ke

³⁹ Asmawati, "Pengaruh Penggunaan Media *Chromebook* Teguhhadap Minat Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Pai Di Upt Smp Negeri 1 Sinjai," (sinjai: 05 juli 2023), 13-14.

dalam diri peserta didik baik di dalam proses pembelajaran secara langsung maupun di luar jam pembelajaran, tentu guru yang berperan memegang kendalinya. Guru menjadi ujung tombak pelaksanaan berbagai macam program pendidikan melalui kegiatan pembelajaran di kelas Gurulah yang akan menjadi pemeran utama dalam prosesnya dan peran yang harus dijalankan guru tidaklah mudah. Tak jarang guru harus membuat kebijakan tersendiri dalam pelajarannya sebagai bentuk dukungan dalam pelaksanaan tata tertib sekolah guna tercapainya tujuan pembelajaran khususnya dan visi-misi Sekolah pada umumnya.⁴⁰

Berdasarkan pengertian diatas, pendidikan agama Islam dapat disimpulkan bahwa kursus pendidikan agama Islam (PAI) berperan penting dalam mengembangkan generasi muda yang berkualitas dan taat beragama. Oleh karena itu, penyampaian ilmu pendidikan agama Islam harus dilakukan dengan tetap memperhatikan kebutuhan peserta didik, menggunakan teknologi sebagai sarana belajar mengajar, dan mengikuti perkembangan zaman, sehingga tujuan pendidikan agama Islam dapat tercapai semaksimal mungkin.

h. Tujuan Pembelajaran PAI

Tujuan pendidikan agama Islam Adalah terwujudnya kepribadian muslim, yang seluruh aspeknya mencerminkan ajaran islam. Adapun aspek-spek kepribadian itu dapat dikelompokan kedalam 3 hal, yaitu :

1. Aspek jasmaniah, meliputi tingkah laku yang mudah Nampak dari luar, misalnya : cara-cara berbicara, bertingkah laku dan sebagainya.

⁴⁰Istiazah Ulima Hakim dan Era Octafiona, “Peran Guru Pai Dalam Pelaksanaan Shalat Dhuha Pada Peserta Didik Di SMA,” *Qiro’ah: Jurnal Pendidikan Agama Islam* vol.13, no. 1 (2023), : 2–3.

2. Aspek kejiwaan, meliputi aspek-aspek yang tidak segara dapat dilihat dari luar, misalnya: cara berfikir minat, cara pandang terhadap sesuatu dan sebagainya.
3. Aspek kerohanian yang luhur, meliputi aspek-aspek kejiwaan yang lebih abstrak, yaitu filsafat hidup dan kepercayaan. Ini meliputi sistem nilai yang telah meresap didalam kepribadian yang mengarahkan dan memberi corak seluruh kepribadian individu. Bagi orang yang beragama, aspek ini bukan saja di dunia tetapi juga diakhirat. Kondisi ini mencerminkan bahwa pendidikan budukekerti adalah jiwa dari pendidikan islam. Mencapai suatu akhlak yang sempurna adalah tujuan umum pendidikan. Dengan demikian gambaran manusia yang ideal yang harus dicapai melalui kegiatan pendidikan adalah manusia yang sempurna akhlaknya.

Tujuan pendidikan Islam adalah untuk mempersiapkan peserta didik dan menumbuhkan segenap potensi yang ada baik jasmani maupun rohani agar dapat hidup dan berkehidupan sempurna sehingga dapat menjadi anggota masyarakat yang berguna bagi dirinya dan umatnya.⁴¹

i. *Macam-Macam Media dalam proses Pembelajaran*

Macam-macam media pembelajaran terbagi menjadi empat kelompok berdasarkan teknologi, yaitu: media hasil teknologi cetak, media hasil teknologi audio-visual, media hasil teknologi berdasarkan komputer, dan media hasil gabungan teknologi cetak dan komputer. Masing-masing kelompok media tersebut memiliki karakteristik yang khas dan berbeda satu dengan yang lainnya :

1. Media visual, yaitu jenis media yang digunakan hanya mengandalkan indera penglihatan peserta didik semata-mata, sehingga pengalaman belajar yang diterima peserta didik sangat tergantung pada kemampuan

⁴¹Sutiah, “*Pendidikan Agama Islam Di Desa Multikultural*” (Sidoarjo: nizamia learning center, 2015), 22

penglihatannya seperti buku, jurnal, poster, globe bumi, peta, foto, alam sekitar dan sebagainya.

2. Media audio adalah jenis media yang digunakan dalam proses pembelajaran dengan hanya melibatkan indera pendengaran peserta didik. Pengalaman belajar yang akan didapatkan adalah dengan mengandalkan indera kemampuan pendengaran
3. Media audio-visual, adalah jenis media yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran dengan melibatkan pendengaran dan penglihatan sekaligus dalam satu proses atau kegiatan. Pesan dan informasi yang dapat disalurkan melalui media ini dapat berupa pesan verbal dan non verbal yang mengandalkan penglihatan maupun pendengaran.
4. Multimedia, yaitu media yang melibatkan jenis media untuk merangsang semua indera dalam satu kegiatan pembelajaran. Multimedia lebih ditekankan pada penggunaan berbagai media berbasis TIK dan computer.⁴²

Berdasarkan pembahasan di atas, maka fokus peneliti adalah ingin melihat bagaimana guru PAI di SMP Satu Atap Negeri 1 Parigi Barat menggunakan Multimedia dalam hal ini yaitu *chromebook*,

Dalam pembelajaran menggunakan Multimedia yaitu *chromebook*, guru lebih banyak memberikan bimbingan kepada peserta didik dalam memahami penggunaan *chromebook* dan guru juga merupakan seorang fasilitator dalam proses pembelajaran. Peserta didik yang menerima pembelajaran menggunakan *chromebook* mengenai kemahiran berfikir mempunyai pengaruh yang lebih baik pada mata pelajaran PAI, berbanding terbalik dengan peserta didik yang

⁴² Achmad Baihaqi dan A. Ilham Tsabit Imani "Youtube Sebagai Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Efektif Di Smk Nurul Yaqin Sampang", 81-82.

menerima pembelajaran konvensional. ini membuktikan bahwa penggunaan Multimedia *chromebook* mempunyai pengaruh yang lebih baik dari pada pembelajaran konvensional.

Penggunaan teknologi seperti *Chromebook* dalam pembelajaran PAI sejalan dengan konsep modernisasi pendidikan Islam. Menurut Nata (2012), integrasi teknologi dalam pembelajaran agama dapat meningkatkan efektivitas dan relevansi pendidikan Islam di era digital.⁴³ *Chromebook*, sebagai perangkat berbasis cloud, menawarkan berbagai fitur yang mendukung pembelajaran interaktif dan kolaboratif.

Chromebook sebagai media pembelajaran modern memiliki potensi besar untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran PAI. Menurut Suyanto dan Jihad (2013), penggunaan teknologi dalam pembelajaran dapat meningkatkan kualitas proses dan hasil belajar.⁴⁴ *Chromebook* menawarkan berbagai fitur yang mendukung pembelajaran interaktif, seperti akses cepat ke sumber daya digital, aplikasi pendidikan, dan kemampuan kolaborasi online.

Dalam konteks PAI, *Chromebook* dapat digunakan untuk mengakses Al-Qur'an digital, hadits, dan materi pembelajaran interaktif lainnya. Hal ini sejalan dengan penelitian Nurdin yang menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi dalam PAI dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan.⁴⁵

2. Peran Guru Dalam Penggunaan *Chromebook*

Menurut Thomas E. Curtis dan Wilma W. Bidwell bahwa proses pembelajaran di sekolah (kelas) peranan guru lebih spesifik sifatnya dalam

⁴³Abuddin Nata, "Manajemen Pendidikan: Mengatasi Kelemahan Pendidikan Islam di Indonesia," (Jakarta: Kencana, 2012).

⁴⁴Suyanto dan Jihad, A., "Menjadi Guru Profesional: Strategi Meningkatkan Kualifikasi dan Kualitas Guru di Era Global," (Jakarta: Erlangga, 2013).

⁴⁵Nurdin, A., "Inovasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Era Information and Communication Technology," *TADRIS: Jurnal Pendidikan Islam*, 11(1), (2016), : 49-64.

pengertian yang sempit, yakni dalam hubungan proses belajar mengajar. Peranan guru adalah sebagai pengorganisasi lingkungan belajar dan sekaligus sebagai fasilitator belajar. Peranan pertama meliputi peranan-peranan yang lebih spesifik, yakni :⁴⁶

- a. Guru sebagai model
- b. Guru sebagai perencana
- c. Guru sebagai pemimpin
- d. Guru sebagai penunjuk jalan atau pembimbing ke arah pusat-pusat belajar.

Dalam kaitan peranannya sebagai perencana, guru berkewajiban mengembangkan tujuan-tujuan pendidikan menjadi rencana-rencana yang operasional. Tujuan-tujuan umum perlu diterjemahkan menjadi tujuan-tujuan spesifik dan operasional. Dalam perencanaan itu murid perlu dilibatkan sehingga menjamin relevansinya dengan perkembangan, kebutuhan dan tingkat pengalaman mereka. Peranan tersebut menuntut agar perencanaan senantiasa direlevansikan dengan kondisi masyarakat, kebiasaan belajar siswa, pengalaman dan pengetahuan siswa, metode belajar yang serasi dan materi pelajaran yang sesuai dengan minatnya.⁴⁷ Guru sangat berperan penting, bukan hanya sebagai seorang fasilitator akan tetapi harus mampu mengoptimalkan media pembelajaran yang akan dilakukan

Keberhasilan Penggunaan *Chromebook* dalam pembelajaran PAI sangat bergantung pada kesiapan dan kreativitas guru. Menurut Susanto, guru PAI perlu mengembangkan kompetensi digital mereka untuk dapat memanfaatkan teknologi secara optimal dalam pembelajaran.⁴⁸ Ini meliputi kemampuan untuk:

⁴⁶M., Zein, "Peran guru dalam pengembangan pembelajaran," *Inspiratif Pendidikan* 5.2, (2016), : 274-285.

⁴⁷Ibid., 286

⁴⁸H.,Susanto, "Profesionalisme Guru Pendidikan Agama Islam dalam Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi," *Jurnal Studi Keislaman*, 5(1), (2019) : 1-15.

- a. Merancang materi pembelajaran digital yang sesuai dengan kurikulum PAI
- b. Mengintegrasikan aplikasi dan sumber daya online yang relevan
- c. Memfasilitasi diskusi dan kolaborasi siswa menggunakan fitur-fitur *Chromebook*
- d. Melakukan penilaian dan evaluasi pembelajaran berbasis teknologi.

3. Peningkatan Minat Belajar Siswa

Dalam proses pembelajaran guru berperan penting dalam meningkatkan minat belajar siswa. Seorang guru harus memperhatikan kepada setiap peserta didik yang berada didalam kelas, dan guru juga harus mengetahui bagaimana karakteristik seorang peserta didik.

Minat belajar merupakan faktor penting dalam keberhasilan proses pembelajaran. Penggunaan media pembelajaran yang inovatif seperti *Chromebook* dapat meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran PAI. Hal ini sejalan dengan penelitian Nurhasanah dan Sobandi yang menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi dapat meningkatkan minat dan motivasi belajar siswa.⁴⁹

Penggunaan *Chromebook* oleh guru PAI dapat menciptakan suasana belajar yang lebih dinamis dan interaktif. Fitur-fitur seperti akses cepat ke internet, aplikasi pembelajaran kolaboratif, dan kemampuan berbagi layar memungkinkan guru untuk merancang aktivitas pembelajaran yang lebih menarik dan relevan dengan kehidupan sehari-hari siswa.

Penggunaan *Chromebook* dalam pembelajaran PAI berpotensi meningkatkan minat belajar siswa. Menurut Slameto, minat belajar dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal, termasuk metode dan media pembelajaran yang

⁴⁹Nurhasanah, S., & Sobandi, A., "Minat Belajar Sebagai Determinan Hasil Belajar Siswa" *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 1(1), (2016), : 135-142.

digunakan. *Chromebook* dapat menciptakan pengalaman belajar yang lebih menarik dan interaktif, sehingga meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran.

Penelitian Fathurrohman dan Sulistyorini menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran yang inovatif dapat meningkatkan motivasi dan minat belajar siswa dalam mata pelajaran PAI. *Chromebook* memungkinkan siswa untuk mengakses berbagai sumber belajar, berpartisipasi dalam diskusi online, dan mengerjakan tugas-tugas interaktif, yang dapat meningkatkan rasa ingin tahu dan keterlibatan mereka dalam pembelajaran.

4. Tantangan dan Solusi

Meskipun penggunaan *Chromebook* menawarkan banyak manfaat, implementasinya juga menghadapi beberapa tantangan. Menurut Hakim, beberapa tantangan yang mungkin dihadapi termasuk:

- a. Keterbatasan infrastruktur dan akses internet di beberapa daerah
- b. Kurangnya keterampilan digital guru dan siswa
- c. Potensi gangguan dan penyalahgunaan teknologi dalam pembelajaran

Untuk mengatasi tantangan ini, diperlukan dukungan dari berbagai pihak, termasuk pemerintah, sekolah, dan masyarakat. Pelatihan guru, penyediaan infrastruktur yang memadai, dan pengembangan kebijakan penggunaan teknologi yang tepat menjadi kunci keberhasilan implementasi *Chromebook* dalam pembelajaran PAI.

Menurut Rosyada, beberapa tantangan yang mungkin dihadapi dalam implementasi teknologi dalam pembelajaran PAI termasuk:

- a. Keterbatasan infrastruktur dan akses internet.
- b. Kurangnya keterampilan digital guru dan siswa.
- c. Resistensi terhadap perubahan metode pembelajaran tradisional.

d. Kekhawatiran tentang penggunaan teknologi yang tidak tepat⁵⁰

Untuk mengatasi tantangan tersebut, beberapa strategi yang dapat diterapkan meliputi:

- a. Peningkatan kompetensi digital guru melalui pelatihan dan pengembangan professional
- b. Pengembangan infrastruktur teknologi yang memadai di sekolah
- c. Sosialisasi dan edukasi kepada siswa dan orang tua tentang manfaat teknologi dalam pembelajaran
- d. Pengembangan kebijakan penggunaan teknologi yang tepat dan bertanggung jawab.

Implementasi *chromebook* oleh guru PAI memiliki potensi besar untuk meningkatkan minat belajar siswa. Melalui pemanfaatan fitur-fitur teknologi yang tersedia, guru dapat menciptakan pengalaman belajar yang lebih menarik, interaktif, dan relevan bagi siswa. Namun, keberhasilan implementasi ini bergantung pada kesiapan guru, dukungan infrastruktur, dan strategi yang tepat dalam mengintegrasikan teknologi ke dalam kurikulum PAI.

C. Kerangka Pemikiran

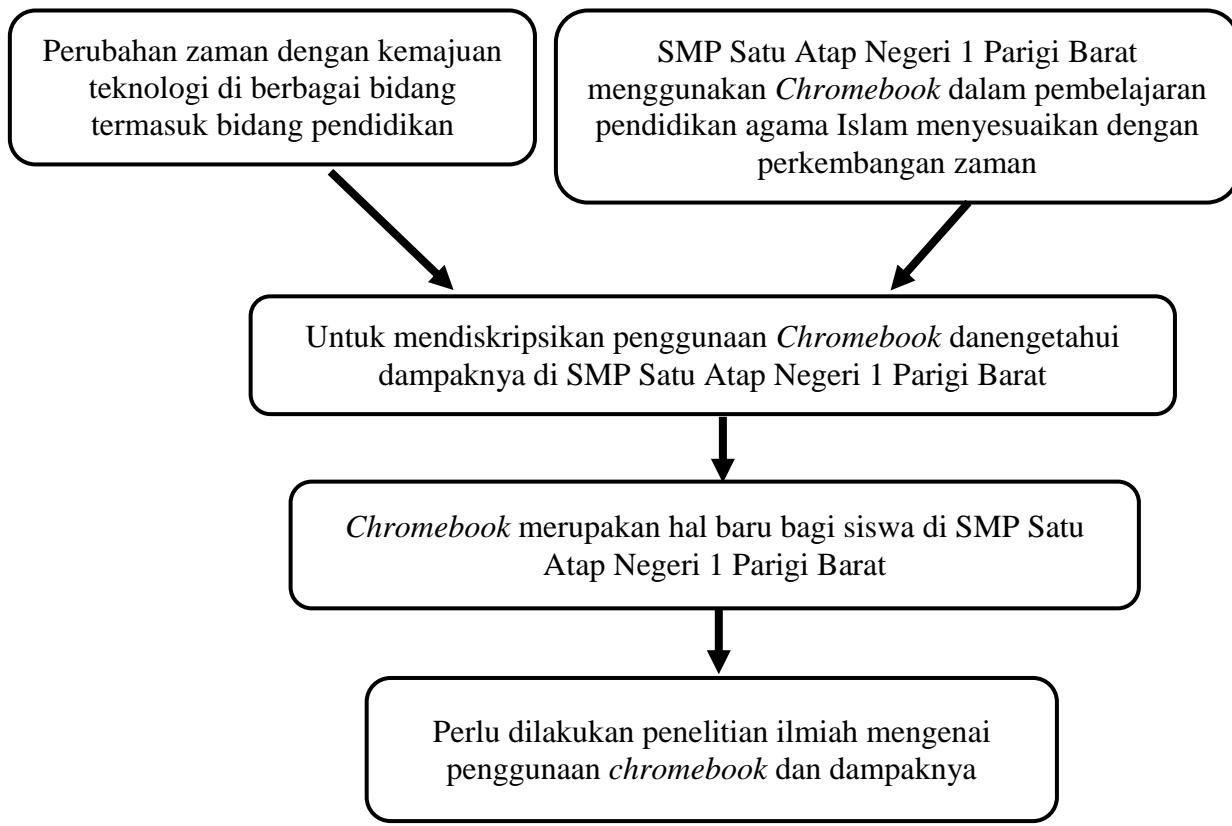
Kerangka pemikiran adalah model konseptual mengenai teori yang berkaitan dengan faktor-faktor masalah penting. Kerangka pemikiran juga menjadi penjelasan sementara tentang berbagai gejala yang menjadi objek penelitian. Kerangka pikir merupakan gambaran tentang pola hubungan antara konsep variable (diamati) secara koheren (logis) yang merupakan gambaran yang utuh terhadap fokus penelitian.

Kerangka pemikiran dalam penelitian ini menyesuaikan dengan metode

⁵⁰ Rosyada, D., "Madrasah dan Profesionalisme Guru dalam Arus Dinamika Pendidikan Islam di Era Otonomi Daerah," *Jakarta: Kencana*, (2017).

penelitian yang akan dilakukan. Metode dalam penelitian dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif.

Adapun bagan kerangka pemikiran yaitu pada gambar di bawah ini :



Gambar 2.1 kerangka pemikiran

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Dan Desain Penelitian

Berdasarkan judul dan tujuan peneliti yaitu “Penggunaan *Chromebook* Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP SATAP Negeri 1 Parigi Barat” maka dalam penulisan skripsi ini menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah suatu proses penelitian dan pemahaman yang berdasarkan pada metodologi yang menyelidiki suatu fenomena sosial dan masalah manusia. Dalam penulisan karya ilmiah ini, peneliti menggunakan penelitian deskriptif kualitatif, yaitu penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, peristiwa yang terjadi sekarang.⁵¹

Adapun langkah-langkah penelitian deskriptif sesuai karakteristiknya berikut : diawali dengan adanya masalah, menentukan jenis informasi yang diperlukan, menentukan prosedur pengumpulan data melalui observasi atau pengamatan, pengolahan informasi atau data, dan menarik kesimpulan penelitian.⁵²

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dilaksanakan di SMP SATAP Negeri 1 Parigi Barat, yang beralamat di Jl.Irigasi, Dusun 2 Desa Lobu Mandiri, Kecamatan Parigi Barat. Alasan peneliti melakukan penelitian di sekolah tersebut di karenakan sekolah tersebut satu-satunya yang menggunakan *chromebook* di Kecamatan Parigi Barat. Selanjutnya dalam wawancara dan observasi awal dengan salah satu guru PAI Peneliti mendapatkan informasi bahwa pembelajaran PAI di sekolah tersebut sudah menggunakan *chromebook*.

⁵¹Juliansyah Noor, “*Metodologi Penelitian*” (Jakarta: Kencana, 2015), 34.

⁵²Ibid., 35

C. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian kualitatif, peneliti adalah pengumpul data, orang yang ahli dan memiliki kesiapan penuh untuk memahami situasi, peneliti sekaligus sebagai instrumen. Penelitian kualitatif disebut juga “penelitian subjek” atau penelitian “reflektif”, penelitian merupakan pengujian sendiri secara kritis selama proses penelitian.⁵³

Sebagai instrumen utama, peneliti dapat berhubungan dengan informan dan mampu memahami, menggapai dan menilai makna dari berbagai bentuk interaksi dilapangan. Selain itu, peneliti mengadakan pengamatan berperan serta yang artinya peneliti melakukan pengamatan dan mendengarkan secara cermat mungkin sampai pada yang sekecil-kecilnya sekalipun. Kehadiran peneliti merupakan sesuatu yang sangat penting, karena dengan terjun langsung dilapangan peneliti bisa mengetahui langsung apa yang sedang terjadi dilapangan, dengan begitu peneliti bisa mendapatkan data dengan valid atau tidak rekayasa.

D. Data dan Sumber Data

Dalam penelitian kualitatif, data yang dikumpulkan adalah data kualitatif. Bentuk data yang dikumpulkan berupa gambar, kata-kata, dan bukan dalam bentuk angka.⁵⁴ Jadi sumber data itu menunjukkan asal dari informasi atau data yang sudah diperoleh. Data itu harus diperoleh dari sumber data yang tepat, jika tidak tepat maka akan mengakibatkan data yang terkumpul tidak relevan dengan permasalahan yang diteliti.

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer merupakan sumber data yang diperoleh secara langsung dari lapangan. Data primer ini tidak harus berupa catatan-catatan, data

⁵³Sudaryono, “*Metodologi Penelitian*” (Cet I ; Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2017), 76.

⁵⁴A. Muri Yusuf, “*Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan,*” (Cet V; Jakarta: Prenadamedia Group, 2019), 333.

primer juga dapat diperoleh dalam bentuk ucapan lisan dan perilaku dari subjek. Jadi data primer ini diperoleh langsung melalui pengamatan dilapangan yang dilakukan oleh penulis. Data primer dalam penelitian ini diperoleh dari pengamatan guru mata pembelajaran PAI yang ada di SMP SATAP Negeri 1 Parigi Barat.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan data yang diperoleh oleh penulis dari sumber-sumber yang telah ada, bisa berasal dari sumber buku, majalah ilmiah, dokumen pribadi, dokumen resmi sekolah, arsip dan lain-lain. Data sekunder ini digunakan sebagai pelengkap dari data primer yaitu berupa tulisan-tulisan, rekaman-rekaman, gambar-gambar atau foto-foto yang berhubungan dengan kerjasama antara orang tua dan guru dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Teknik observasi merupakan metode pengumpulan data dengan melakukan pengamatan terhadap objek yang diteliti. Dalam penelitian ini observasi yang digunakan peneliti adalah observasi langsung dengan cara datang secara langsung untuk melakukan pengamatan dan pengindraan, observasi dilakukan untuk mendapatkan gambaran yang lebih nyata dan jelas mengenai Penggunaan *Chromebook* dalam pembelajaran PAI di SMP SATAP Negeri 1 Parigi Barat. Observasi dilakukan dengan cara melihat dan mendengarkan semua informasi yang berkaitan dengan proses pembelajaran yang ada di Sekolah dan observasi tentang keadaan dan lingkungan Sekolah tersebut. Instrumen penelitian yang digunakan dalam observasi langsung adalah pedoman observasi dan alat tulis menulis untuk mencatat data yang dapat di lapangan. Adapun pedoman

observasi dalam penelitian adalah :

- a. Kelas yang di teliti adalah kelas IX
- b. Peneliti mengamati proses penggunaan *chromebook* dalam pembelajaran pendidikan agama islam
- c. Peneliti mengamati dampak penggunaan *chromebook*

Teknik observasi yang dilakukan penulis sebagai berikut : *pertama*, penulis datang langsung ke lokasi penelitian untuk melakukan pengamatan, *kedua*, penulis menulis objek pengamatan yang sedang terjadi di lokasi penelitian yang berkaitan dengan fokus permasalahan.

2. Wawancara (*interview*)

Wawancara merupakan salah satu teknik untuk pengumpulan data dan informasi, penggunaan teknik ini dengan alasan peneliti dapat menggali apa saja yang diketahui dan dialami subjek, tetapi apa yang tersembunyi jauh dalam diri subjek penelitian, dan apa yang dinyatakan kepada informan hal yang bersifat lintas waktu. Wawancara adalah suatu cara pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh langsung dari sumbernya. Wawancara ini digunakan bila ingin mengetahui hak-hak responden secara lebih mendalam serta jumlah responden yang sedikit.⁵⁵

Dengan demikian maka teknik *interview* penulis menggunakan dalam upaya memperoleh data melalui tanya jawab atau wawancara langsung antara peneliti dan informan atas dasar pertanyaan yang telah dibuat dan langsung digunakan untuk melakukan wawancara dengan para informan. Wawancara dengan informan dilakukan dengan memberikan pertanyaan yang sudah disiapkan tetapi tidak menutup kemungkinan peneliti dapat mengembangkan pertanyaan-pertanyaan itu agar mendapat informasi yang lengkap tentang Penggunaan

⁵⁵Sudaryono, “*Metodologi Penelitian*”, 212.

Chromebook dalam Pembelajaran PAI di SMP SATAP Negeri 1 Parigi Barat. Untuk memperoleh data terkait rumusan masalah penelitian maka ruang lingkup dalam kegiatan wawancara antara lain :

a. Kepala Sekolah

Wawancara ini adalah untuk menggali informasi terkait penggunaan *chromebook* dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMP Satu Atap Negeri 1 Parigi Barat. Beberapa pertanyaanya adalah sebagai berikut :

1. Apakah guru dan peserta didik mampu mengoperasikan *chromebook*?
2. Apakah *chromebook* bisa di adaptasikan dalam pembelajaran PAI?
3. apakah mudah dan nyaman dalam menggunakan *chromebook* daam pembelajaran PAI?
4. Bagaimana dampak sebelum menggunakan *chromebook* dan setelah menggunakan *chromebook*?
5. Jelaskan dampak positif dan negatif dari penggunaan *chromebook*?

b. Guru

Pedoman ini dapat membantu menggali lebih dalam mengenai penggunaan *chromebook* dalam pembelaaran pendidikan agama islam di SMP Satu Atap Negeri 1 Parigi Barat. Beberapa pertanyaanya adalah sebagai berikut :

1. Apakah guru dan peserta didik mampu mengoperasikan *chromebook*?
2. Apakah *chromebook* bisa di adaptasikan dalam pembelajaran PAI?
3. Apakah mudah dan nyaman dalam mengoperasikan *chromebook*?
4. Bagaimana dampak sebelum menggunakan *chromebook* dan setelah menggunakan *chromebook*?
5. Jelaskan dampak positif dan negatif dari penggunaan *chromebook*?

c. Siswa

Pedoman ini bertujuan untuk menggali sejauh mana penggunaan

chromebook dalam pembelajaran PAI terhadap siswa. beberapa pertanyaanya adalah sebagai berikut :

1. Apakah sudah bisa mengoperasikan *chromebook* secara mandiri?
2. Apakah *chromebook* bisa di adaptasikan dengan pembelajaran PAI?
3. Apakah mudah dan nyaman menggunakan *chromebook*?
4. Bagaimana dampak sebelum menggunakan *chromebook* dan setelah menggunakan *chromebook*?
5. Jelaskan dampak positif dan negatif penggunaan *chromebook* dalam pembelajaran PAI?

Berdasarkan ruang lingkup wawancara di atas, maka menetapkan kepala sekolah, guru PAI dan peserta didik kelas IX sebagai responden yang tepat. Untuk memudahkan penulis melakukan wawancara, maka penulis menggunakan pedoman wawancara pada masing-masing responden, sebagaimana terlampir.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa masa lalu. Dokumen dapat berupa tulisan, gambar atau karya monumental seseorang. Dokumen tertulis misalnya catatan dari kehidupan sehari-hari, biografi, peraturan, pedoman. Dokumen berupa gambar misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain. Studi dokumen merupakan alat untuk menerapkan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.⁵⁶

Teknik lain yang dapat digunakan peneliti selama mengadakan penelitian untuk memperoleh data di lapangan adalah menghimpun dokumen dilingkungan SMP SATAP Negeri 1 Parigi Barat. Teknik dokumentasi ini peneliti juga menggunakan kamera sebagai bukti bahwa peneliti benar-benar melakukan penelitian dilokasi yang dimaksud. Dokumentasi sudah lama digunakan dalam

⁵⁶Sugiono, “*Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D.*” (Bandung: Alfabeta, 2015), 240.

penelitian sebagai sumber data karena dalam banyak hal dokumen sebagai sumber data dimanfaatkan untuk menguji dan menafsirkan. Pelaksanaan teknik dokumentasi dalam hal ini adalah peneliti mengumpulkan dokumen yang dapat mendukung data hasil observasi dan wawancara yang selanjutnya digunakan sebagai bahan penyusunan proposal skripsi.

F. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kualitatif, analisis data dilaksanakan sebelum peneliti terjun ke lapangan, selama penulis mengadakan penelitian dilapangan, sampai dengan hasil penelitian. Analisis data dimulai sejak penulis menentukan fokus penelitian sampai dengan pembuatan laporan penelitian selesai. Jadi Teknik analisis data dilaksanakan sejak merencanakan penelitian sampai penelitian selesai.

Dalam penelitian kualitatif, data yang diperoleh dari berbagai sumber, dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang bermacam-macam (trianggulasi), dan dilakukan secara terus menerus sampai datanya jenuh. Dengan pengamatan yang terus menerus tersebut mengakibatkan variasi data tinggi sekali. Data yang diperoleh pada umumnya adalah data kualitatif (walaupun tidak menolak data kuantitatif), sehingga teknik analisis data yang dignakan belum ada polanya yang jelas. Oleh karena itu sering mengalami kesulitan dalam melakukan analisis.

Pada penelitian ini peneliti menggunakan teknik data dari Milles dan Huberman yang meliputi : Kegiatan analisis data penelitian merupakan bagian dari beberapa tahapan yang harus dilakukan dalam suatu penelitian. Kegiatan analisis data tentunya dilakukan setelah data terkumpul dari lapangan. Data kuantitatif adalah data yang berupa angka atau data kualitatif yang diangkakan/*scoring*. Sedangkan data kualitatif adalah data yang berbentuk kata,

kalimat, gerak tubuh, ekspresi wajah, bagan, gambar dan foto.⁵⁷

1. Pengumpulan Data

Kegiatan utama pada setiap penelitian adalah mengumpulkan data. Dalam penelitian kualitatif pengumpulan data dengan observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi atau gabungan ketiganya (Triangkulasi). Penggumpulan data dilakukan berhari-hari, mungkin berbulan-bulan, sehingga data yang diperoleh akan banyak. Pada tahap awal peneliti melakukan penjelajahan secara umum terhadap situasi sosial/objek yang diteliti. Semua yang dilihat dan didengar direkam semua. Dengan demikian peneliti akan memperoleh data yang sangat banyak dan sangat bervariasi.

2. Penyajian Data

Penarikan kesimpulan adalah kegiatan analisis yang lebih dikhususkan pada penafsiran data yang telah disajikan. Setelah data telah tersusun secara sistematis, maka tahapan selanjutnya peneliti menarik kesimpulan dari data tersebut. Pada penelitian kualitatif diharapkan kesimpulan analisis data adalah merupakan temuan baru dan tidak pernah ada sebelumnya, serta bersumber dari data yang kredibel. Temuan yang di maksud dalam penelitian ini bisa berupa objek tertentu yang belum jelas, dan akan diperjelas setelah di lakukan penelitian.

3. Menyimpulkan

Langkah ke empat dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh

⁵⁷Icam Sutisna "Statistika Penelitian Teknik Analisis Data Kuantitatif, Kualitatif" (Program Doktor Ilmu Pendidikan Pascasarjana, Universitas Negeri Gorontalo, 2020), 7

bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan kredibel. Bila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung dengan bukti-bukti yang valid dan konsisten saat penelitian Kembali kelapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel atau dapat dipercaya.⁵⁸

G. Pengecekan dan Keabsahan Data

Bagian yang sama pentingnya dari penelitian ini adalah memeriksa keakuratan data. Keakuratan informasi diperiksa untuk mendapatkan informasi yang akurat. Pengecekan keakuratan informasi juga diperlukan untuk menjaga tingkat validitas dan kredibilitas informasi yang diterima. Verifikasi keaslian juga harus berfungsi untuk memastikan bahwa baik peneliti sendiri maupun pembaca tidak memiliki ambiguitas tentang informasi yang diterima dan tidak ada yang akan dirugikan dimasa depan.⁵⁹

1. Perpanjangan Keikutsertaan

Triangulasi data yaitu mengarahkan peneliti agar di dalam pengumpulan data, wajib menggunakan beragam sumber data yang tersedia, artinya data yang sama atau sejenis akan lebih mantap kebenarannya bila digali dari data yang berbeda. Dengan demikian apa yang diperoleh dari sumber yang satu, bisa lebih teruji bilamana dibandingkan dengan data sejenis yang diperoleh dari sumber lain yang berbeda, baik kelompok sumber sejenis ataupun yang berbeda.

2. Ketekunan/Keajengan Pengamatan

⁵⁸Nana Syaodih Sukma Dinata, “*Metodologi Penelitian Pendidikan*,” (Cet. 6; Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010), 321

⁵⁹Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif*(Cet. VI; Bandung: Alfabeta, 2008,) 270

Peneliti standar ini mencari konsistensi interpretasi dalam konteks proses analisis yang sedang berlangsung dalam beberapa cara. Sementara itu, dalam pengamatan selanjutnya, peneliti berusaha menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur situasi yang berkaitan dengan masalah, kemudian memfokuskannya secara mendetail.

3. Triagulasi

Untuk mengecek keabsahan data yang diperlukan maka dilakukan dengan cara triangulasi yaitu salah satu Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data untuk mendapatkan temuan dan interpretasi data yang lebih akurat kredibel. Macam-macam triangulasi.⁶⁰ Dalam triangulasi ini, peneliti menggunakan sesuatu yang lain untuk memeriksa keakuratan data. Cara yang digunakan adalah dengan membandingkannya dengan sumber lain. Sumber digunakan dalam triangulasi, dimana peneliti membuat perbandingan dan mengecek penelitian dengan cara membandingkan hasil observasi dengan hasil wawancara. Bahan yang kedua adalah membandingkan apa yang dikatakan orang didepan umum dan secara pribadi, dan yang ketiga adalah membandingkan hasil wawancara dengan isi dokumen yang diterima.

⁶⁰A. Muri Yusuf, “*Metode Penelitian*”, 395

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum SMP Satu Atap Negeri 1 Parigi Barat

Penelitian ini dilaksanakan mulai pada tanggal 15 Januari 2025 hingga 10 Februari 2024. Dengan melakukan observasi lingkungan sekolah, wawancara pada beberapa informan, serta data pendukung dari administrator bagian tata usaha sekolah, maka diperoleh informasi/data gambaran umum SMP Satu Atap Negeri 1 Parigi Barat sebagai berikut:

1. Sejarah Berdirinya SMP Satu Atap Negeri 1 Parigi Barat

SMP Satu Atap Negeri 1 Pairig Barat adalah salah lembaga pendidikan di Kecamatan Parigi Barat tepatnya di Desa Lobu mandiri. Berdiri sejak tahun 2006. SMP Satu Atap Negeri 1 Parigi barat yang terletak di Jl. Lapasisi, Desa Lobu Mandiri, Kecamatan Parigi Barat, Kab. Parigi Moutong, Provinsi Sulawesi Tengah.

2. Letak Geografis dan Profil Sekolah

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Satu Atap Negeri 1 Parigi barat yang terletak di Jl. Lapasisi, Desa Lobu Mandiri, Kecamatan Parigi Barat, Kab. Parigi Moutong, Provinsi Sulawesi Tengah.

**Tabel 4.1
Profil SMP Satu Atap Negeri 1 Parigi Barat**

Nama Sekolah	SMP Satu Atap Negeri 1 Parigi Barat
NPSN	69787784
Bentuk Pendidikan	SMP
Status Sekolah	Negeri
Status Kepemilikan	Pemerintah Daerah
SK Izin Operasional	503/5712/DISDIK
Tanggal SK	2016-11-08
Alamat	Parigi Barat
Desa/Kelurahan	Lobu Mandiri
Kecamatan	Parigi Barat

Kabupaten/Kota	Parigi Moutog
Propinsi	Sulawesi Tengah
Dusun	2
Kode Pos	94471
Lintang	-0.8178
Bujur	120.1458
Layanan Keb. Khusus	Tidak Ada
Rekening Bos	1020201048408
Nama Bank	BPD Sulawesi Tengah
Nama KCP/Unit	BPD Sulawesi Tengah Cabang Parigi Moutong
Atas Nama	BOSSD.SMPSATAPNEGERI1PARBAR
MBS	Ya
Nomor Telpon	081356241495
Email	smpsuatuatapnparbar@yahoo.com

Sumber : Dokumen SMP Satu Atap Negeri I Parigi Barat, 2024

3. Visi, Misi SMP Negeri 1 Palu

Adapun visi misi dari SMP Negeri 1 Palu adalah sebagai berikut:

Visi :

- a. Mewujudkan insan yang beriman dan berakwa, gotong royong, berkarakter dan kreatif sesuai profil pelajar Pancasila.

Misi :

- a. Membina peserta didik untuk selalu taat pada perintah agama melalui kegiatan keagamaan sesuai kepercayaan yang dianut .
- b. Membina kerjasama yang baik antar warga sekolah dan masyarakat untuk mendukung program sekolah.
- c. Membudayakan penerapan 5S (Senyum, Salam, Sapa, Sopan, Santun) dalam kehidupan sehari-hari.
- d. Menciptakan pembelajaran yang kreatif, menarik dan menyenangkan sesuai kebutuhan peserta didik.
- e. Meraih dan meningkatkan prestasi pendidik, tenaga kependidikan dan peserta didik dalam bidang akademik dan non-akademik

f. Melaksanakan pembelajaran berbasis teknologi

4. Data Pendidik dan Pesertona Didik

a. *Pendidik dan Tenaga Kependidikan*

Tabel 4.2

Keadaan Guru di SMP Satu Atap Negeri 1 Parigi Barat

No	Nama	Jenis	Status
1	Vindi Monalisa	Tenaga Kependidikan	Tenaga Honorer Sekolah
2	Maslin	Guru	PNS
3	Ferawati	Kepala Sekolah	PNS
4	Widya Astuti Hasbin Lagago	Guru	PNS
5	Afan, A Lapasisa	Tenaga Kependidikan	Tenaga Honorer Sekolah
6	Nurjanah	Guru	Honorer Daerah TK.II Kab/Kota
7	Fitriana	Guru	PNS
8	Muhammad Randi	Guru	Honor Daerah TK.II Kab/Kota
9	Al Aksa	Guru	Honor Daerah TK.II Kab/Kota
10	Susilawati	Guru	PPPK
11	Nur Faida	Guru	PNS
12	Trias Ningsih	Tenaga Kependidikan	Tenaga Honorer Sekolah
13	Sriyanti Raha	Guru	PNS
14	Nirma	Guru	PPPK
15	Jamsin	Guru	PNS
16	Nur Aiza	Guru	PPPK

b. Keadaan Peserta Didik

Table 4.3

Jumlah peserta didik di SMP Satu Atap Negeri 1 Parigi Barat

No	Pendidik	Laki-Laki	Perempuan	total
1	Tingkat 9	14	13	27
2	Tingkat 8	14	11	25
3	Tingkat 7	13	20	33
Total		41	44	85

5. Sarana dan Prasarana SMP Satu Atap Negeri 1 Parigi Barat Tahun 2024/2025

Untuk mendukung terselenggaranya proses pembelajaran yang bermutu maka SMP Satu Atap Negeri 1 Parigi Barat berusaha memenuhi standar sarana dan prasarana pendidikan antara lain:

Tabel 4.3

Daftar Sarana Prasarana di SMP Negeri 1 Palu

No	Nama Ruangan	Jumlah Ruangan	Kondisi
1	Ruang Guru	1	Baik
2	Ruang Tata Usaha	1	Baik
3	Ruang Kelas	6	Baik
4	Ruang UKS	1	Baik
5	Perpustakaan	1	Baik
6	Sanitasi Peserta didik	1	Baik

7	Ruang WMM	1	Baik
8	Laboratorium	2	Baik
9	WC siswa laki-laki	1	Baik
10	WC siswa wanita	1	Baik
11	WC guru	2	Baik
12	Kantin	1	Baik
13	<i>Chromebook</i>	15	2 Error

Sumber : Dokumen SMP Satu Atap Negeri 1 Parigi Barat, 2024

6. Kegiatan Ekstra Kulikuler dan Keagamaan

- a. Pramuka
- b. Foli
- c. Bola Mini
- d. Sepak Takraw
- e. Pemikat/Seni
- f. Pesantren Kilat

B. Penggunaan chromebook Dalam Pembelajaran PAI di SMP Satu Atap

Negeri 1 Parigi Barat

Pertama-tama peneliti melakukan pertemuan dengan guru PAI dengan tujuan untuk mengetahui bagaimana penggunaan *chromebook* di dalam pembelajaran, kemudian guru menetapkan kapan waktu untuk melakukan observasi pada proses pembelajaran menggunakan *chromebook*. Guru mengarahkan peserta didik untuk membuka sebuah materi pembelajaran yang ada di *chromebook*. Adapun hasil penelitian adalah sebagai berikut :

1. Penggunaan *Chromebook* dalam Pembelajaran PAI

Hasil penelitian adalah data dari responden dan data yang diperoleh dari penelitian tentang peggunaan *chromebook* dalam pembelajaran PAI. Yang menjadi subjek utama dalam penelitian ini adalah para peserta didik kelas IX dan guru PAI yaitu ibu Nur Faida, S.Pd.I sebagai guru PAI di SMP Satu Atap Negeri 1 Parigi Barat, dimana guru menggunakan *chromebook* sebagai media dalam pembelajaran PAI. Guru menggunakan *chromebook* yang tersedia kemudian mengoperasikanya, selanjutnya guru menginstrusikan peserta didik mengoperasikan *chromebook* yang tersedia secara mandiri melalui arahan, kemudian menginstrusikan lagi untuk menggunakan aplikasi *google* mencari materi, setelah itu guru memintaa materi tersebut di catat di buku catatan. Berikut tahapan pelaksanaan penggunaan *chromebook* dalam pembelajaran yang dilakukan dalam kegiatan pembelajaran berlangsung.

a. Pertemuan Ke-1

Pada pertemuan pertama ini, pembelajaran diawali dengan guru dan peserta didik membaca doa, menanyakan kabar peserta didik sekaligus memberikan motivasi belajar, dan menyampaikan tujuan pembelajaran hari ini. Kemudian, guru meminta peserta didik untuk mengaktifkan *chromebook* lalu mengintrusikan peserta didik untuk login, setelah itu guru memberitahukan materi apa yang akan di pelajari yaitu tentang haji dan membuka streaming video *youtube* tentang haji, pada pertemuan pertama ini guru membentuk pemahaman awal peserta didik tentang haji dengan sbuah bentuk *listening pedagogically* (mendengar dengan membangun maksud makna, bukan menilai benar salah), setelah itu para peserta didik diminta untuk mengamati video tentang haji, setelah itu guru menjelaskan tentang materi haji kemudian para peserta didik diminta untuk mencatat rangkuman dari materi tersebut. Di akhir pembelajaran guru memberikan

pertanyaan tentang materi haji kepada peserta didik.

Interaksi guru dan peserta didik dalam memanfaatkan fitur-fitur yang ada di *chromebook* pertama peserta didik di arahkan membuka *chromebook*, ada beberapa siswa yang belum terampil login, istilah email dan cara menuliskan symbol @ (et), pemahaman peserta didik terhadap tombol pada keyboard masih kurang, guru membimbing siswa menggunakan *chrombook* mulai dari menghidupkan *chromebook* mengetik kata sandi untuk masuk ke tampilan utama *chromebook* kemudian menggunakan aplikasi *youtube* yang sudah ada di layar dengan cara di klik, setelah itu guru menugaskan peserta didik untuk mencatat hasil pencarinya di buku tulis setelah itu guru membahas materi dan melakukan sesi tanya jawab.

Di pertemuan pertama saat selesai pembelajaran peneliti melakukan evaluasi kepada para peserta didik yang sudah menjalankan pembeajaran PAI menggunakan *chromebook* hasilnya adalah *chromebook* bisa di adaptasikan dengan pembelajaran PAI, guru dan peserta didik mampu mengoperasikan *chromebook* dan mudah dalam mengoperasikanya serta banyak peserta didik yang menyukai pembelajaran PAI menggunakan *chromebook*.

b. Pertemuan Ke-2

Pada pertemuan kedua ini, seperti biasanya pembelajaran diawali dengan guru membaca doa dan menanyakan kabar peserta didik. Kemudian, guru mengarahkan peserta didik untuk mengakses materi di *chromebook* dengan membuka aplikasi *youtube*, dalam pertemuan kedua guru mulai memperdalam pengetahuan peserta didik tentang seputar haji dan mempelajari materi tersebut lalu menjelaskan inti dari materi tersebut setelah itu meminta peserta didik untuk merangkum materi kemudian peserta didik di minta untuk menjeleskan materi tentang haji, dan di akhir pembelajaran guru memberikan evaluasi kepada

pesertadidik dengan cara menanyakan kembali materi yang sudah di pelajari

Dalam prtemuan kedua guru dan peserta didik dalam memanfaatkan fitur-fitur yang ada di *chromebook* seperti biasanya peserta didik di arahkan membuka *chromebook*, kemudian *login* dan siswa yang belum terampil di awal pertemuan sudah mulai terbiasa dan mengetahui istilah email dan cara menuliskan symbol @ (et), pemahaman peserta didik terhadap tombol pada keyboard mulai membaik, guru juga membimbing dalam mnggunakan *chromebook* selain itu guru membimbing siswa membuka situs yang sudah ada di layar dengan cara di klik, setelah itu guru menugaskan peserta didik untuk mencatat hasil pencarinya di buku tulis setelah itu guru membahas materi dan melakukan diskusi kelompok serta sesi tanya jawab yang di bimbing oleh guru.

c. Pertemuan Ke-3

Pada pertemuan ketiga, seperti biasanya pembelajaran diawali dengan guru membaca doa dan menanyakan kabar peserta didik. Kemudian guru meminta peserta didik menggunakan fitur yang ada di *chromebook* seperti *google chrome* untuk mencari literasi tambahan untuk materi di bawa yang kemudian materi tersebut di rangkum di buku tulis, selain itu guru memperkenankan pserta didik untuk membuka fitur *youtube* sebagai tambahan materi sekaligus sebagai hiburan bagi peserta didik, tentu hal tersebut dibawah pengawasan dan bimbingan seorang guru.

Dalam kegiatan pembelajaran berlangsung, peneliti mengamati penggunaan *chromebook* dalam pembelajaran yang sedang berlangsung, peneliti melihat baik guru maupun peserta didik tidak terlalu mengalami kesulitan dalam menggunakan *chromebook* sebab guru sudah terampil peserta didik sudah sering dalam menggunakan *chromebook* sehingga pembelajaran menggunakan *chromebook* dalam pembelajaran PAI berjalan lancar, dalam pertemuan ketiga ini peserta didik

sudah mulai terampil dalam menggunakan *chromebook* seperti pemahaman peserta didik terhadap tombol keyboard, istilah *email* dan cara menuliskan simbol @ (et) dalam pertemuan ketiga ini sudah mulai membaik. Ibu Nur Faidah S.Pd.I selaku guru PAI selalu menuntun dan membimbing peserta didik dalam menggunakan *chromebook* agar peserta didik dapat terampil dalam menggunakan *chromebook*, sehingga peserta didik yang belum paham dapat beradaptasi dan terampil, selain itu juga peserta didik yang sudah paham dan terampil menggunakan *chromebook* dapat membantu temanya. Peneliti melihat kendala pada penggunaan *chromebook* dalam pembelajaran PAI yaitu terletak pada keterampilan dan pembiasaan peserta didik dalam menggunakan *chromebook*.⁶¹

Hasil penelitian menunjukan bahwa *chromebook* memang bisa di adaptasikan dengan pembelajaran PAI, selain itu guru dan peserta didik mampu mengoperasikan *chromebook*, para peserta didik mampu mengoperasikan *chromebook* secara mandiri dan penggunaan *chromebook* dalam pembelajaran PAI nyaman dan mudah di gunakan.

Hasil penelitian tersebut di perkuat oleh data wawancara tentang penggunaan *chromebook* dalam pembelajaran PAI maka di jawab oleh ibu Ferawati S.Pd bahwa:

Sejauh ini ibu melihat penggunaan *chromebook* dalam pembelajaran hususnya mata plajaran PAI sudah sangat baik, di mana guru dan peserta didik mampu mengoperasikan *chromebook*, terus juga penggunaan *chromebook* mudah dilakukan dan para peserta didik juga merasa nyaman.

Peneliti juga menanyakan kepada ibu Nur Faida S.Pd.I selaku guru PAI terkait penggunaan *chromebook* dalam pembelajaran, ibu Nur Faida S.Pd.I mengatakan bahwa:

Alhamdulillah chromebook bisa di adaptasikan dengan pembelajaran PAI sebab itu mempermudah dalam proses pembelajaran dan ibu sendiri bisa mengoperasikan chromebook begitu juga peserta didik, para peserta didik juga mampu mengoperasikanya secara mandiri, sejauh ini mudah dan nyaman ketika menggunakan chromebook dalam pembelajaran PAI.

⁶¹ Obsevasi

Fahrul Saputra merupakan salah satu peserta didik mengatakan bahwa:

Saya sudah mampu mengoperasikan *chromebook* secara mandiri tanpa bantuan guru karena memang mudah, terus mudah dan nyaman ketika menggunakan *chromebook* dalam pembelajaran PAI.

Dapat di simpulkan bahwa penggunaan *chromebook* dalam pembelajaran PAI di SMP Satu Atap Negeri 1 Parigi Barat sudah sangat baik, *chromebook* memang bisa diadaptasikan dalam pembelajaran PAI, guru dan peserta didik mampu mengopersikan *chromebook*, peserta didik bisa mengoperasikan *chromebook* secara mandiri serta mudah dan nyaman menggunakan *chromebook* dalam pembelajaran PAI.

C. Dampak Penggunaan *chromebook* terhadap proses pembelajaran PAI di SMP Satu Atap Negeri 1 Parig Barat

Hasil penelitian adalah data dari responden dan data yang diperoleh dari penelitian tentang dampak peggunaan *chromebook* dalam pembelajaran PAI. Berikut adalah dampak sebelum menggunakan *chromebook* dan setelah menggunakan *chromebook*.

1. Dampak Sebelum Menggunakan *Chromebook*

Sebelum menggunakan *chromebook* ibu Nur Faidah S.Pd.I selaku guru PAI masih menggunakan buku paket yang memang sudah disediakan pihak sekolah. Pembelajaran hanya bepusat pada guru, guru menjadi satu-satunya otoritatif, ia membacakan dari definisi dari buku paket yang kemudian di catat oleh peserta didik sehingga pembelajaran bersifat *transaksional* siswa membeli nilai dengan hafalan bukan menghayati makna kemudian imajinasi peserta didik juga terbatas, tanpa audio visual peserta didik hanya bisa membayangkan yang sama sekali belum tentu akurat.

Penggunaan buku paket membuat guru menjadi satu-satunya penafsir, sehingga hikma pembelajaran dari mata Pelajaran cenderung seragam dan pengetahuan diperoleh secara transmitif bukan konstruktif. Pembelajaran linier

dan terputus (materi, tes, selesai) tidak ada jejak perkembangan.

2. Dampak Setelah Menggunakan *Chromebook*

Dampak setelah menggunakan *chromebook* Adalah peningkatan akses dalam sumber belajar, *chromebook* memudahkan akses ke berbagai sumber belajar materi pembelajaran tidak hanya berfokus pada buku paket sehingga membuat peserta didik mampu dalam mengembangkan materi, serta contoh-contoh yang ada lebih bervariatif, selain itu peserta didik lebih mandiri dalam mngeksplorasi, guru tidak lagi menjadi satu-satunya sumber ilmu tetapi berperan sebagai pemandu yang membimbing peserta didik memilih konten yang otentik dan sesuai

Penyesuaian metode pembelajaran juga lebih interaktif dan kontekstual, penggunaan *chromebook* mendorong pergeseran dari metode ceramah ke pembelajaran aktif sehingga pemahaman peserta didik terhadap materi menjadi lebih kontekstual dan aplikatif.

Dampak penggunaan *chromebook* juga sebagai penguatan literasi digital islam yang menjadi sarana untuk mengembangkan literasi berbasis digital islam, sehingga peserta didik tidak hanya menjadi konsumen pasif teknologi, tetapi agen dakwah digital yang kritis dan bertanggung jawab

Selain itu penggunaan *chromebook* dalam pembelajaran PAI memiliki dampak positif dan negatif, sebab setiap penggunaan media di dalam pembelajaran tentu memiliki kekurangan dan kelebihan.

3. Dampak Positif

a. Meningkatkan aksesibilitas sumber belajar PAI dan beragam

Chromebook memudahkan akses ke berbagai sumber belajar PAI yang sebelumnya sulit di jangkau seperti Al-Qur'an digital dan terjemahan, tajwid interaktif dan video animasi yang memudahkan peserta didik untuk memahami

materi. Sehingga peserta didik tidak lagi bergantung pada satu buku teks, mereka dapat mengeksplorasi dan mendorong rasa ingin tahu yang merupakan nilai inti dari ajaran islam.

b. Mendorong pembelajaran aktif dan kontekstual

Chromebook memfasilitasi metode pembelajaran yang lebih interaktif dan berpusat pada peserta didik. Sehingga nilai-nilai islam tidak lagi di ajarkan secara abstrak, tetapi di kaitkan dengan realitas kehidupan peserta didik, ini sejalan dengan prinsip Pendidikan islam yang menekankan memahami agama secara kontekstual.

Selain itu dampak positif yang di timbulkan dari penggunaan *chromebook* dalam pembelajaran PAI adalah pembelajaran lebih berfariatif, antusiasme peserta didik dalam mengikuti pembelajaran PAI sebab *chromebook* merupakan hal yang baru yang memunculkan rasa penasaran dan ketertarikan bagi peserta didik, fitur-fitur yang ada di dalam *chromebook* seperti *youtube* dan *googlechrome* yang terhubung ke internet memudahkan peserta didik dalam mengakses materi, mencari sumber belajar, mengembangkan materi dan memudahkan ketika mencari jawaban, selain itu contoh yang ada menarik dan berfariatif sehingga peserta didik tidak mudah jemu dan bosan.

Dampak di atas di perkuat dengan data wawancara tentang dampak positif penggunaan *chromebook* dalam pembelajaran PAI maka di jawab oleh kepala sekolah SMP Satu Atap Negeri Satu Parigi Barat yaitu ibu Ferawati S.Pd bahwa:

Sangat berdampak positif, karena sejauh ini ibu melihat para peserta didik sangat antusias ketika belajar menggunakan *chromebook*, tentu itu menjadi hal yang positif, bahkan ibu bertanya ke beberapa peserta didik alhamdulillah mereka suka, selain itu para peserta didik merasa senang, nyaman dan termotivasi, bahkan para peserta didik tidak gampang bosan ketika proses pembelajaran berlangsung, lebih husus lagi pembelajaran

PAI.⁶²

Kemudian penulis juga menanyakan kepada ibu Nur Faida S.Pd.I selaku guru PAI tentang dampak positif pemgunaan *chromebook* dalam pembelajaran PAI

Berdampak positif bagi peserta didik, di mana peserta didik lebih luas dalam mengembangkan materi PAI, lebih mengefesienkan waktu, peserta didik lebih mudah memahami penjelasan materi PAI di karenakan adanya contoh visual yang di lihat oleh peserta didik, ketika di suruh praktik terkait materi peserta didik sudah mampu melakukan dikarenakan adanya contoh visual yg ada, peserta didik tidak gampang bosan saat pembelajaran PAI berlangsung selain itu peserta didik juga bisa mengembangkan pengetahuan tentang Ilmu Teknologi (IT) yang mana hal tersebut sesuai dengan perkembangan sekarang.⁶³

Penulis juga menanyakan kepada peserta didik dampak positif dari penggunaan *chromebook* dalam pembelajaran PAI kepada Rana putra Alya, ia mengatakan bahwa:

Dampak yang saya rasakan pake *chromebook* bagus dan positif karena saya lebih cepat mengerti materi karena sudah ada contohnya, terus mudah memahami materi dan mudah dalam mencari jawaban ketika ada soal.⁶⁴

Selain Rana Putra, Alya Wahyuni Putri membeikan jawaban terkait dampak positif penggunaan *chromebook* dalam pembelajaran PAI ia mengatakan bahwa:

Dampak yang saya rasakan kalau pake *chromebook* positif dan enak, tidak membosankan jadi tambah semangat kalau belajar, terus lengkap dan banyak hiburanya jadi tidak bosan di dalam kelas.⁶⁵

4. Dampak Negatif

a. *Potensi terhadap paparan konten tidak sesuai nilai islam*

Meskipun sekolah menggunakan fitur manajemen perangkat, siswa tetap menemukan celah untuk membuka situs atau video yang mengandung konten

⁶² Ferawati Kepala Sekolah SMP Satu Atap Negeri 1 Parigi Barat “Wawancara” Ruang Kelas, 24 Oktober 2024

⁶³ Nur Faida, Guru PAI SMP Satu Atap Negeri 1 Parigi Barat “Wawancara” Ruang Kelas, 24 Oktober 2024.

⁶⁴ Rana Putra Siwa Kelas IX SMP Satu Atap Negeri 1 Parigi Barat “Wawancara” Ruang Kelas, 24 Oktober 2024.

⁶⁵ Alya Wahyuni Putri Siwa Kelas IX SMP Satu Atap Negeri 1 Parigi Barat “Wawancara” Ruang Kelas, 24 Oktober 2024.

sekuler ekstrem, liberal, atau bahkan radikal. Mengakses tafsir atau fatwa dari sumber tidak terpercaya. Terpapar atau iklan rekomendasi *youtube* yang tidak relevan dengan nilai islam.

Ketidaksiapan literasi digital keagamaan peserta didik menyebabkan kebingungan nilai yang berpotensi merusak akidah dan akhlak.

b. Ketergantungan teknologi dan penurunan keterampilan dasar keagamaan

Peserta didik mulai mengalami malas menulis tangan karena terbiasa mengetik atau *copy-paste*.

Berdasarkan penjelasan di atas penulis mengambil kesimpulan bahwa dengan penggunaan *chromebook* dalam pembelajaran PAI memiliki dua dampak yaitu dampak positif dan dampak negatif. Tentu semua media pembelajaran mempunyai kelebihan dan kekurangan, akan tetapi sejauh ini dari penjelasan para informan, manfaat atau dampak positif dari penggunaan *chromebook* sangat besar sekali di bandingkan dengan kendala atau kekurangannya, ini sudah membuktikan bahwa penggunaan *chromebook* dalam pembelajaran PAI di SMP Satu Atap Negeri 1 Parigi Barat memang meliki banyak dampak yang positif.⁶⁶

Tanggapan para peserta didik selama penulis melakukan penelitian di SMP Satu Atap Negeri 1 Parigi Barat tentang penggunaan *chromebook* dalam pembelajaran PAI mereka semua suka, hal ini sudah penulis tanyakan ketika selesai pembelajaran dan pada saat peneliti melakukan wawancara dengan beberapa peserta didik, hal ini mebuktikan penggunaan *chromebook* dalam pembelajaran PAI positif di rasakan peserta didik.

Penulis mengambil kesimpulan bahwa penggunaan *chromebook* dalam pembelajaran PAI di SMP Satu Atap Negeri 1 Parigi Barat positif dirasakan, karena dapat meningkatkan akses belajar sumber PAI dan mendorong

⁶⁶ Observasi

pembelajaran aktif kontekstual selain itu peserta didik lebih luas dalam mengembangkan materi, lebih antusias ketika melakukan pembelajaran PAI, materi lebih mudah di pahami, mudah dalam mencari jawaban, tidak membosankan. Secara keseluruhan, penggunaan *chromebook* dalam pembelajaran PAI memberikan dampak positif dan negatif terhadap perhatian dan pemahaman peserta didik. Dengan itu maka perlu pengawasan agar peserta didik tetap bisa fokus kepada materi yang relevan dan berkualitas, serta meminimalkan resiko mis komunikasi

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penerapan teknologi digital seperti *Chromebook* dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMP Satu Atap Negeri 1 Parigi Barat sering kali dipandang sebagai langkah progresif untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Namun, di balik manfaatnya, dampak positif dan negatif yang muncul terutama dalam konteks pembentukan nilai spiritual, akhlak, dan kedalaman pemahaman ajaran Islam.

1. Dampak Sebelum Penggunaan *Chromebook*

Pembelajaran hanya berasal pada guru, guru menjadi satu-satunya otoritatif, ia membacakan dari definisi dari buku paket yang kemudian dicatat oleh peserta didik sehingga pembelajaran bersifat *transaksional* siswa membeli nilai dengan hafalan bukan menghayati makna kemudian imajinasi peserta didik juga terbatas.

Penggunaan buku paket membuat guru menjadi satu-satunya penafsir, sehingga hikma pembelajaran dari mata Pelajaran cenderung seragam dan pengetahuan diperoleh secara transmitif bukan konstruktif.

2. Dampak Setelah Menggunakan *Chromebook*

Peningkatan akses dalam sumber belajar, *chromebook* memudahkan akses ke berbagai sumber belajar materi pembelajaran tidak hanya berfokus pada buku paket sehingga membuat peserta didik mampu dalam mengembangkan materi.

Penyesuaian metode pembelajaran juga lebih interaktif dan kontekstual, penggunaan *chromebook* mendorong pergeseran dari metode ceramah ke pembelajaran aktif sehingga pemahaman peserta didik terhadap materi menjadi lebih kontekstual dan aplikatif.

3. Dampak positif

a. Meningkatkan aksesibilitas sumber belajar PAI dan beragam

Chromebook memudahkan akses ke berbagai sumber belajar PAI yang sebelumnya sulit dijangkau seperti Al-Qur'an digital dan terjemahan, tajwid interaktif dan video animasi yang memudahkan peserta didik untuk memahami materi.

b. Mendorong pembelajaran aktif dan kontekstual

Chromebook memfasilitasi metode pembelajaran yang lebih interaktif dan berpusat pada peserta didik. Sehingga nilai-nilai islam tidak lagi diajarkan secara abstrak, tetapi dikaitkan dengan realitas kehidupan peserta didik, ini sejalan dengan prinsip Pendidikan islam yang menekankan memahami agama secara kontekstual.

4. Dampak negatif

a. Potensi terhadap paparan konten tidak sesuai nilai islam

Meskipun sekolah menggunakan fitur manajemen perangkat, siswa tetap menemukan celah untuk membuka situs atau video yang mengandung konten sekuler ekstrem, liberal, atau bahkan radikal.

b. Ketergantungan teknologi dan penurunan keteramilan dasar keagamaan

Peserta didik mulai mengalami malas menulis tangan karena terbiasa mengetik atau *copy-paste*.

B. Saran dan Implikasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana penggunaan *chromebook* dalam pembelajaran PAI di SMP Satu Atap Negeri 1 Parigi Barat. Agar tercapainya kualitas yang baik, maka penulis perlu memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi Sekolah

SMP Satu Atap Negeri I Parigi Barat berusaha menjalankan dan mengambil kebijakan yang mampu mendukung dalam penggunaan *chromebook* dalam pembelajaran PAI di SMP Satu ATAP Negeri 1 Parigi Barat dengan sebaiknya, agar dapat terwujudnya generasi penerus agama dan bangsa yang kuat salah satunya dengan penggunaan *chromebook* yang tepat.

2. Bagi penulis

Hendaknya terus memaksimalkan pemahaman tentang penelitian melalui perannya sebagai pelajar dan mahasiswa

3. Bagi peneliti yang akan datang

Penelitian ini jauh dari kesempurnaan, hasil dari analisis penelitian ini belum mendalam dan masih banyak kekurangan akibat dari keterbatasan waktu, pengetahuan, dan ketajaman analisis yang peneliti lakukan. Oleh karena itu, diharapkan bagi peneliti baru mengkaji ulang secara lebih dalam dan jangkauann yang lebih luas.

DAFTAR PUSTAKA

- A. Muri Yusuf, “*Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan,*” (Cet V; Jakarta: Prenadamedia Group, 2019), 333.
- A. Muri Yusuf, “*Metode Penelitian*”, 395
- Abuddin Nata, “*Manajemen Pendidikan: Mengatasi Kelemahan Pendidikan Islam di Indonesia,*” (Jakarta: Kencana, 2012).
- Agus Supriadi Dan Abdul Muis, “*Pengaruh Penggunaan Media Chromebook Terhadap Motivasi Belajar Siswa,*” *Jurnal Edupedia* Vol. 6, No. 2, (Januari 2022), 113
- Agus,et al, "Pengaruh Penggunaan Media Chromebook Terhadap Motivasi Belajar Siswa," *Edupedia: Jurnal Studi Pendidikan dan Pedagogi Islam* 6.2, (2022) :113-120.
- Arsyad, Azhar, “*Media Pembelajaran,*” (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2011)
- Asmawati, “*Pengaruh Penggunaan Media Chromebook Terhadap Minat Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Pai Di Upt Smp Negeri 1 Sinjai*” (Sinjai : 05 Juli, 2023), 13-14.
- Asmawati, “*Pengaruh Penggunaan Media Chromebook Terhadap Minat Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Pai Di Upt Smp Negeri 1 Sinjai,*” (sinjai: 05 juli 2023), 13-14.
- Ayu Puji Astuti, et al., “ Penggunaan Chromebook Pada Peserta Didik Kelas V SD Negeri Sambirejo 02 Semarang” *Jurnal Educatio.* Vol. 9 No 2 (24 Juni 2023), : 938-939
- Ayu Puji Astuti, et al., “ Penggunaan Chromebook Pada Peserta Didik Kelas V SD Negeri Sambirejo 02 Semarang” *Jurnal Educatio.* vol. 9, No 2, (24 juni 2023)
- Chadidjah, S, et al., “Implementasi Nilai-Nilai Moderasi Beragama Dalam Pembelajaran PAI: *Tinjauan Analisis Pada Pendidikan Dasar Menengah dan Tinggi,*” *Al-Hasanah: Islamic Religious Education Journal*, vol. 6 No. 1, (2021), 114.
- Daryanto, “*Media Pembelajaran,*” (Yogyakarta: Gava Media, 2010).
- Gabriela, Et, Al, "Pengaruh Media Pembelajaran Berbasis Audio Visual Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Sekolah Dasar," *Mahaguru: Jurnal*

- Pendidikan Guru Sekolah Dasar 2.,1 (2021), : 104-113.*
- Google for Education, (2023). Chromebook. Diakses dari <https://edu.google.com/products/chromebooks/>*
- H.Susanto, "Profesionalisme Guru Pendidikan Agama Islam dalam Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi," *Jurnal Studi Keislaman*, 5(1), (2019) : 1-15.
- Hamzah B Uno dan Nurdin Mohamad, "*Belajar dengan Pendekatan PAILKEM*," (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2015), 142.
- Heri Gunawan, "*Pendidikan Islam Kajian Teoretis dan Pemikiran Tokoh*," (Bandung PT Remaja Rosdakarya, 2014), 116.
- Heri Gunawan, "*Pendidikan Islam, Kajian Teoretis Dan Pemikiran Tokoh*," (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014), 116.
- Hery Kresnadi, *et al.*, "Pemanfaatan Chromebook Dalam Pembelajaran Ipas Di Sekolah Dasar Negeri 18 Sungai Kakap" *Jurnal Pendidikan Dasar Perkhasa* Vol 9, No 1, (30 April 2023) : 1-15
<http://jurnal.stkippersada.ac.id/jurnal/index.php/JPD>
- Icam Sutisna "*Statistika Penelitian Teknik Analisis Data Kuantitatif, Kualitatif*" (Program Doktor Ilmu Pendidikan Pascasarjana, Universitas Negeri Gorontalo, 2020), 7
- Istiazah Ulima Hakim dan Era Octafiona, "Peran Guru Pai Dalam Pelaksanaan Shalat Dhuha Pada Peserta Didik Di SMA," *Qiro'ah: Jurnal Pendidikan Agama Islam* vol.13, no. 1 (2023), : 2-3.
- Juliansyah Noor, "*Metodologi Penelitian*" (Jakarta: Kencana, 2015), 34.
- Kustandi, Et, Al, "Pengembangan Media Pembelajaran: Konsep & Aplikasi Pengembangan Media Pembelajaran Bagi Pendidik Di Sekolah Dan Masyarakat," (Prenada Media, 2020).
- M Yusuf , "implementasi pembelajaran IPAS berbasis chromebook di SDN 05 Tarok Dipo Kota Bukittinggi," *jurnal of information system and aducation development* Vol. 2, No. 1, (05 februari 2024), : 33 – 38
- M., Zein, "Peran guru dalam pengembangan pembelajaran," *Inspiratif Pendidikan* 5.2, (2016), : 274-285.
- Mauliga Hana Fatikhah, Dan Nur Samsiyah, "Peningkatan Hasil Belajar Ipas Melalui Media Chromebook," *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, Vol. 09 No 01, (Juni 2023)

- Muhaimin, “Paradigma Pendidikan Islam: *Upaya Mengefektifkan Pendidikan Agama Islam di Sekolah*,” (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2004).
- Mukran H. Usman, Aswar, and Azwar Iskandar, “Menuju Indonesia Berkemajuan Dalam Studi Peradaban Islam,” *Analisis*, vol 21, no. 1 (2021), : 49–50.
- Nana Syaodih Sukma Dinata, “*Metodologi Penelitian Pendidikan*,” (Cet. 6; Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010), 321
- Nasution, W, N, *Strategi Pembelajaran*, 2017.
- Nurdin, A., “Inovasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Era Information and Communication Technology,” *TADRIS: Jurnal Pendidikan Islam*, 11(1), (2016), : 49-64.
- Nurhasanah, S., & Sobandi, A., “Minat Belajar Sebagai Determinan Hasil Belajar Siswa” *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 1(1), (2016), : 135-142.
- Oemar Hamalik, “*Proses Belajar Mengajar*,” (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), 201.
- Rosyada, D.,” Madrasah dan Profesionalisme Guru dalam Arus Dinamika Pendidikan Islam di Era Otonomi Daerah,” *Jakarta: Kencana*, (2017).
- Sadiman, Et, Al, “*Media Pendidikan: Pengertian, Pengembangan Dan Pemanfaatannya*,” (Jakarta: Rajawali Press 2009).
- Saiful Sagala, “*Konsep Dan Makna Pembelajaran*,” (Bandung: Alfabeta, 2010), 56.
- Sudaryono, “*Metodologi Penelitian*” (Cet I ; Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2017), 76.
- Sudaryono, “*Metodologi Penelitian*”, 212.
- Sugiono, “*Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D.*” (Bandung: Alfabeta, 2015), 240.
- Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif*(Cet. VI; Bandung: Alfabeta, 2008,) 270
- Sulistyorini, S, “*Belajar Dan Pembelajaran: Meningkatkan Mutu Pembelajaran Sesuai Standar Nasional*,” (2012)..
- Sutiah, “*Pendidikan Agama Islam Di Desa Multikultural*” (Sidoarjo: nizamia learning center, 2015), 22
- Suyanto dan Jihad, A., “*Menjadi Guru Profesional: Strategi Meningkatkan*

Kualifikasi dan Kualitas Guru di Era Global,” (Jakarta: Erlangga, 2013).

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003, “*Tentang Sistem Pendidikan Nasional,*” 2004: 7

Willy Wiranata, “efektifitas penggunaan *chromebook* dalam penerapan pembelajaran *flipped classroom* berbasis *e-learning googlr classroom* pada konsep dan unsur senyawa” Jakarta (22 april 2022)

Yulia Rizki Ramadhani, et, al., “*Dasar-Dasar Perencanaan Pendidikan,*” (Yayasan Kita Menulis, 2021), 9.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

PEDOMAN WAWANCARA
PENGGUNAAN CHROMEBOOK DALAM PEMBELAJARAN PNDIDIKAN
AGAMA ISLAM DI SMP DATU ATAP NEGERI 1 PARIGI BARAT

d. Kepala Sekolah

Wawancara ini adalah untuk menggali informasi terkait penggunaan chromebook dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMP Satu Atap Negeri 1 Parigi Barat. Beberapa pertanyaanya adalah sebagai berikut :

6. Apakah Anda mengenal *chromebook*? Jika ya, apa yang Anda ketahui tentang *chromebook* ini?
7. Apa yang mendorong sekolah untuk menggunakan *chromebook* dalam pembelajaran PAI?
8. Sejak kapan penggunaan *chromebook* diterapkan di sekolah ini dan pada kelas berapa saja?
9. Bagaimana pandangan Anda tentang penggunaan *chromebook* pada mata pelajaran PAI?
10. Bagaimana proses penggunaan *chromebook* dalam kelas PAI di sekolah ini?
11. Apakah penggunaan *chromebook* memiliki dampak terhadap proses pembelajaran PAI?
12. Bagaimana siswa bereaksi terhadap penggunaan *chromebook* dalam pembelajaran PAI?
13. Bagaimana Anda menilai dampak dari penggunaan *chromebook* dalam pembelajaran PAI?
14. Saran apa yang bisa Anda berikan tertarik penggunaan *chromebook* dalam pembelajaran PAI?

e. Guru

Pedoman ini dapat membantu menggali lebih dalam mengenai penggunaan *chromebook* dalam pembelaaran pendidikan agama islam di SMP Satu Atap Negeri 1 Parigi Barat. Beberapa pertanyaanya adalah sebagai berikut :

1. Sejak kapan Ibu/Bapak mulai menggunakan *chromebook* dalam pembelajaran PAI di kelas? dan apa yang mendorong ibu menggunakan *chromebook* dalam pembelajaran PAI?
2. Bagaimana proses penggunaan *chromebook* dalam pembelajaran PAI?
3. Apakah memiliki kendala menggunakan *chromebook* dalam proses pembelajaran PAI?
4. Adakah tantangan yang ditemui ketika menggunakan *chromebook*? Bagaimana cara mengatasinya?
5. Adakah dampak dari penggunaan *chromebook* dalam proses pembelajaran PAI?
6. Bagaimana siswa bereaksi terhadap penggunaan *chromebook* dalam pembelajaran PAI?
7. Apa saja hal positif yang di dapat dari penggunaan *chromebook* di dalam kelas?
8. Bagaimana harapan Ibu/Bapak terhadap penggunaan *chromebook*?

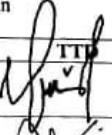
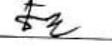
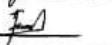
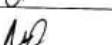
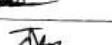
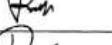
f. Siswa

Pedoman ini bertujuan untuk menggali sejauh mana penggunaan *chromebook* dalam pembelajaran PAI terhadap siswa. beberapa pertanyaanya adalah sebagai berikut :

1. Apakah kamu sudah pernah belajar menggunakan *chromebook* di pelajaran PAI?
2. Bagaimana cara guru mengajar menggunakan *chromebook* pada mata pelajaran PAI?

3. Apakah ada kendala dalam menggunakan *chromebook* pada mata pelajaran PAI
4. Adakah dampak yang kamu rasa ketika menggunakan *chromrbook* pada mata pelajaran PAI?
5. Apakah kamu menyukai penggunaan *chromebook* dalam pembelajaran PAI?

Daftar Nama-Nama Informan

No	Nama	TTP
1	Ferawati S.Pd	
2	Nur Faida S.Pd.I	
3	Rana Putra	
4	Fahrul Saputra	
5	Alya Wahyuni Putri	
6	Fadil	
7	Ucita Aprilia	
8	Nadinda Afrianti	
9	Irsam	
10	Muhammad Damhir	
11	Isgam Ritha Lasabuda	
12	Isra Juliantri	
13	Adelia	
14	Rahmafitा	



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالي

STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU

Jl. Diponegoro No. 23 Palu Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165

Website : www.iainpalu.ac.id email : humas@iainpalu.ac.id

PENGAJUAN JUDUL SKRIPSI

Nama : AIDIL	NIM : 201010103
TTL : Parigimpuu 05 Juli 2002	Jenis Kelamin : Laki-laki
Jurusan : Pendidikan Agama Islam	Semester : VIII
Alamat : JL. Tolamunte	HP :
Judul : <input checked="" type="checkbox"/> Judul I 26/03/2024	

Implementasi Guru terhadap media chromebook dalam meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama islam kelas IX SMP SATAP NEGERI 1 Parigi Barat

Judul II

Dampak positif penggunaan media chromebook bagi siswa kelas IX pada mata pelajaran pendidikan agama Islam di SMPN 1 SATAP Parigi Barat

Judul III

Persepsi Guru terhadap penggunaan media chromebook di SMPN 1 SATAP Parigi Barat

Palu, 26 Maret 2024

Mahasiswa,

Aidil

NIM 201010103

Telah disetujui penyusunan skripsi dengan catatan.

Pembimbing I : DR. Hamka, S.Ag., M.Ag.
Pembimbing II : Masmur, M. S.Pd.I, Th. Pd.

a.n. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik
dan Pengembangan Kelembagaan

Dr. Naima, S. Ag., M. Pd.
NIP. 197510212006042001

Ketua Jurusan,

Jumri Hj. Tahang Basire, S. Ag., M. Ag.
NIP. 19720505200112/000

KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU
NOMOR : 7/11 TAHUN 2024

TENTANG
PENETAPAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

- Menimbang
- a. bahwa penulisan karya ilmiah dalam bentuk skripsi merupakan salah satu syarat dalam penyelesaian studi pada jenjang Strata Satu (S1) di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu, untuk itu dipandang perlu menetapkan pembimbing proposal dan skripsi bagi mahasiswa.
 - b. bahwa saudara yang tersebut namanya di bawah ini dipandang cakap dan mampu melaksanakan tugas tersebut.
 - c. bahwa berdasarkan pertimbangan pada huruf a dan b tersebut, perlu menetapkan keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu.
- Mengingat
- 1. Undang undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional
 - 2. Undang undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi
 - 3. Peraturan Presiden No 61 Tahun 2021, tentang Universitas Islam Negeri Datokarama Palu,
 - 4. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi
 - 5. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009, tentang Dosen
 - 6. Peraturan Menteri Agama Nomor 39 Tahun 2021 tentang Statuta Universitas Islam Negeri Datokarama Palu,
 - 7. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 178/U/2001 tentang Gelar dan Lulusan Perguruan Tinggi
 - 8. Keputusan Menteri Agama tentang Pengangkalan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu Nomor 529/Un 24/KP.07/6/11/2023 masa jabatan 2023-2027

M E M U T U S K A N

KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU TENTANG PENETAPAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

KESATU

Menetapkan saudara

1	Dr. Hamka, S.Ag., M.Ag
2	Masnur M. S.Pd.I., M.Pd

sebagai Pembimbing I dan II bagi Mahasiswa

Nama	Aidil
NIM	201010103
Program Studi	Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi	IMPLEMENTASI GURU TERHADAP MEDIA CHROMEBOOK DALAM MENINGKAT MINAT BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM KELAS IX SMP SATAP NEGERI 1 PARIGI BARAT

KEDUA

Tugas Pembimbing tersebut adalah membimbing dan mengarahkan mahasiswa mulai penyusunan proposal sampai selesai menjadi sebuah karya ilmiah yang berkualitas dalam bentuk skripsi.

KETIGA

Segala biaya yang timbul sebagai akibat dikeluarkannya keputusan ini, dibebankan pada dana DIPA UIN Datokarama Palu Tahun Anggaran 2024

KEEMPAT

Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa apabila di kemudian ternyata terdapat kekeliruan dalam keputusan ini maka diadakan perbaikan sebagaimana mestinya

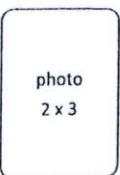
KELIMA

SALINAN keputusan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya

Ditetapkan di
Pada Tanggal : Sigi
Dekan : Maret 2024

(Dr. Saqoddin Mashuri, S.Ag., M.Pd.I.
NIP. 19731231 200501 1 070)

BUKU KONSULTASI
PEMBIMBINGAN PENULISAN SKRIPSI



NAMA : AIDIL
NIM : 201010103
PROGRAM STUDI : Pendidikan Agama Islam (PAI)
PEMBIMBING : I. Dr. Hambo S.Ag., M.Ag
II. Masnur M., S.Pd.I., M.Pd
ALAMAT : JL. Lc.5/50
No. HP :

JUDUL SKRIPSI

Riwayat Chumbook Dalam
Pembelajaran Pendidikan Agama Islam
di SMP Satu Atap Negeri 1
Parisi Barat

Buku Konsultasi Pembimbingan Skripsi

No	Hari / Tanggal	Bab	Saran Pembimbingan	Tanda Tangan
4.	13 Agustus 2022		Pengesahan teori dari Judul	
5	Selasa 20 agustus		Ganti: Judul	



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU
جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية باللو
STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Trans Palu-Palolo Desa Pombewe Kec. Sigi Biromaru Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165
Website www.undstokarama.ac.id, email: numas@undstokarama.ac.id

BERITA ACARA UIJIAN PROPOSAL SKRIPSI

Pada hari ini Senin, 30 September 2024 telah dilaksanakan Seminar Proposal Skripsi:

Nama : Aidil
NIM : 201010103
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul Proposal Skripsi : PENGGUNAAN CHROMEBOOK DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMP SATAP NEGERI 1 PARIGI BARAT
Pembimbing : I. Dr. Hamka, S.Ag.,M.Ag
II. Masmur M., S.Pd.I., M.Pd.
Penguji : Dr. Mohammad Djamil M Nur, M.Pd.I.

SARAN-SARAN PENGUJI/PEMBIMBING

NO.	YANG DINILAI	NILAI	PERBAIKAN
1.	ISI	90	
2.	BAHASA & TEKNIS PENULISAN	90	
3.	METODOLOGI	90	
4.	PENGUSAHAAN	90	
5.	JUMLAH	260	
6.	NILAI RATA-RATA	90	

Sigi, September 2024

Mengetahui
a.n. Dekan
Ketua Jurusan PAI,

Jumri Hi. Tahang Basire, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19720505 200112 1 009

Pembimbing I,

Dr. Hamka, S.Ag.,M.Ag
NIP. 197303082001121003

Catatan
Nilai Menggunakan Angka

- | | |
|---------------|-------------------------|
| 1. 85-100 = A | 6. 60-64 = C+ |
| 2. 80-84 = A- | 7. 55-59 = C |
| 3. 75-79 = B+ | 8. 50-54 = D |
| 4. 70-74 = B | 9. 0-49 = E (mengulang) |
| 5. 65-69 = B- | |



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU
جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو
STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Trans Palu-Palojo Desa Pombewe Kec. Sigi Biromaru Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165
Website : www.uindatokarama.ac.id, email : humas@uindatokarama.ac.id

BERITA ACARA UJIAN PROPOSAL SKRIPSI

Pada hari ini Senin, 30 September 2024 telah dilaksanakan Seminar Proposal Skripsi:

Nama : Aidil
NIM : 201010103
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul Proposal Skripsi : PENGGUNAAN CHROMEBOOK DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMP SATAP NEGERI 1 PARIGI BARAT
Pembimbing : I. Dr. Hamka, S.Ag., M.Ag
II. Masmur M., S.Pd.I., M.Pd.
Penguji : Dr. Mohammad Djamil M Nur, M.Pd.

SARAN-SARAN PENGUJI/PEMBIMBING

NO.	YANG DINILAI	NILAI	PERBAIKAN
1.	ISI		- tulisan Sesuai KTR - penempatan Huruf Besar & kecil - Font Nek
2.	BAHASA & TEKNIS PENULISAN		
3.	METODOLOGI		
4.	PENGUASAAN		
5.	JUMLAH		
6.	NILAI RATA-RATA	88	

Sigi, September 2024

Mengetahui
a.n. Dekan
Ketua Jurusan PAI,

Jumri Hj. Tahang Basire, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19720507 200112 1 009

Penguji,



Dr. Mohammad Djamil M Nur, M.Pd.
NIP. 197609182000031001

Catatan
Nilai Menggunakan Angka

- | | |
|---------------|-------------------------|
| 1. 85-100 = A | 6. 60-64 = C+ |
| 2. 80-84 = A- | 7. 55-59 = C |
| 3. 75-79 = B+ | 8. 50-54 = D |
| 4. 70-74 = B | 9. 0-49 = E (mengulang) |
| 5. 65-69 = B- | |



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU
جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بمالو
STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Trans Palu-Palolo Desa Pombewe Kec. Sigi Biromaru Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165
Website www.uindatokarama.ac.id email. humas@uindatokarama.ac.id

BERITA ACARA UJIAN PROPOSAL SKRIPSI

Pada hari ini Senin, 30 September 2024 telah dilaksanakan Seminar Proposal Skripsi:

Nama : Aidil
NIM : 201010103
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul Proposal Skripsi : PENGGUNAAN CHROMEBOOK DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMP SATAP NEGERI 1 PARIGI BARAT.
Pembimbing : I. Dr. Hamka, S.Ag.,M.Ag
II. Masmur M., S.Pd.I., M.Pd.
Penguji : Dr. Mohammad Djamil M Nur, M.Pd.I.

SARAN-SARAN PENGUJI/PEMBIMBING

NO.	YANG DINILAI	NILAI	PERBAIKAN
1.	ISI		
2.	BAHASA & TTKNIS PENULISAN		
3.	METODOLOGI		
4.	PENGUASAAN		
5.	JUMLAH		
6	NILAI RATA-RATA	91	

Sigi, September 2024

Mengetahui
a.n. Dekan
Ketua Jurusan PAI,

Jumri Hi. Tahang Basire, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19720505 200112 1 009

Pembimbing II,

Masmur M., S.Pd.I., M.Pd.
NIP. 198903262020121002

Catatan
Nilai Menggunakan Angka

- | | |
|---------------|-------------------------|
| 1. 85-100 = A | 6. 60-64 = C+ |
| 2. 80-84 = A- | 7. 55-59 = C |
| 3. 75-79 = B+ | 8. 50-54 = D |
| 4. 70-74 = B | 9. 0-49 = E (mengulang) |
| 5. 65-69 = B- | |



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU
جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالـ
STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Trans Palu-Palolo Desa Pombewe Kecamatan Sigi Biromaru Telp. 0451-460798 Fax. 0451460165
Website : www.iainpalu.ac.id, email : humas@iainpalu.ac.id

Sigi, 27 September 2024

Nomor : 4818 /Un.24/F.I/PP.00.9/09/2024
Sifat : Penting
Lampiran : -
Perihal : Undangan Menghadiri
Ujian Proposal Skripsi.

Kepada Yth.

1. Dr. Hamka, S.Ag.,M.Ag (Pembimbing I)
2. Masmur M., S.Pd.I., M.Pd. (Pembimbing 2)
3. Dr. Mohammad Djamil M Nur, M.PFis. (Penguji)
4. Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu

Di-

Palu

Assalamu'alaikum War. Wab.

Dalam rangka kegiatan Ujian Proposal Skripsi mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) UIN Datokarama Palu yang akan di presentasikan oleh :

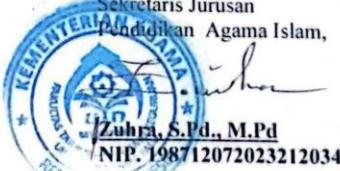
Nama	:	Aidil
NIM	:	201010103
Program Studi	:	Pendidikan Agama Islam
No. Handphone	:	085754279079
Judul Proposal Skripsi	:	PENGUNAAN CHROMEBOOK DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMP SATAP NEGERI 1 PARIGI BARAT

Maka dengan hormat diundang untuk menghadiri Ujian Proposal Skripsi tersebut yang Insya Allah akan dilaksanakan pada :

Hari/tanggal	:	Senin, 30 September 2024
Waktu	:	09:00 s/d Selesai
Tempat	:	Ruang Ujian Proposal Gedung Rektorat Lt. 1/A

Wassalam,

a.n. Dekan
Sekretaris Jurusan
Pendidikan Agama Islam,



Catatan : Undangan ini di foto copy 6 rangkap, dengan rincian:

- a. 1 rangkap untuk dosen pembimbing I (dengan proposal Skripsi);
- b. 1 rangkap untuk dosen pembimbing II (dengan proposal Skripsi);
- c. 1 rangkap untuk dosen penguji (dengan proposal skripsi)
- d. 1 rangkap untuk Ketua Jurusan;
- e. 1 rangkap untuk Subbag Umum Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan;
- f. 1 rangkap Subbag Umum AKMAH Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan;



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU
جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية باللو
STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Trans Palu-Paloalo Desa Pombewo Kec. Sigi Biromaru Telp. 0451-460788 Fax. 0451-460165
Website www.uindatokarama.ac.id, email humas@uindatokarama.ac.id

DAFTAR HADIR SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI TAHUN AKADEMIK 2023/2024

Nama : Aidil
NIM : 201010103
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul Proposal Skripsi : PENGGUNAAN CHROMEBOOK DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMP SATAP NEGERI 1 PARIGI BARAT
Tgl / Waktu Seminar : Senin, 30 September 2024/09:00 s/d Selesai

NO.	NAMA	NIM	SEM / PRODI.	TTD	KET.
1	Siti Rohani	201010050	PAI		
2	Munawaroh Am Yaniya	201010132	PAI		
3	Muh. Ali	20100053	PAI		
4	Thira'ani	200220029	PBD		
5	Ayu Rahmi	2010231	PAI		
6	Rahma	201030089	MP1		
7	Moh. Amri	201010234	PAI		
8	Moh. Firdaus M.A. Ed.D	200010205	PAI		
9	Dwi Wulan Fe	231030024	MP1		
10.	Siti Sahrin T	231030020	MP1		
11	Dianca I. Tatiou	181-030-109	MP1		Hadir
12	Salsabila	191000081	PAI		

Sigi, September 2024

Pembimbing I,

Dr. Hamid, S.Ag., M.Ag
NIP. 197703082001121003

Pembimbing II,

Masminur M., S.Pd.I., M.Pd.
NIP. 198903262020121002

Pengaji,

Dr. Mohammad Djamil M Nur, M.Pd.I.
NIP. 197609182000031001

Mengetahui
a.n. Dekan
Ketua Jurusan PAI,

Jumri Hi. Tabang Basiré, S.Ag., M.A.
NIP. 19720305 200112 1 009



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالر

STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Trans Palu-Palolo Desa Pombewe Kecamatan Sigi Biromaru Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165
Website : www.uindatokaramapalu.ac.id, email : humas@uindatokarama.ac.id

Nomor : 5312 /Un. 24/F.I/PP.00.9/12/2024

Sigi, 9 Desember 2024

Lampiran :

Hal : Izin Penelitian Untuk
Menyusun Skripsi

Yth. Kepala Sekolah SMP Satu Atap Negeri 1 Parigi Barat

di
Tempat

Assalamualaikum Wr Wb

Dengan hormat, dalam rangka Penyusunan Tugas Akhir (Skripsi) oleh Mahasiswa pada
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Datokarama Palu :

Nama	:	Aidil
NIM	:	201010103
Tempat Tanggal Lahir	:	Parigimpu, 05 Juli 2002
Semester	:	IX (Sembilan)
Program Studi	:	Pendidikan Agama Islam
Alamat	:	Jl. Lasoso
Judul Skripsi	:	PENGGUNAAN CHROMEBOOK DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMP SATAP NEGERI 1 PARIGI BARAT
No. HP	:	085754279027

Dosen Pembimbing :

1. Dr. Hamka, S.Ag., M.Ag
2. Masmur M., S.Pd.I., M.Pd

maka bersama ini kami mohon kiranya agar mahasiswa yang bersangkutan dapat diberi izin untuk
melaksanakan penelitian di Sekolah yang Bapak/Ibu Pimpin.

Demikian, atas perkenannya diucapkan terima kasih



Wassalam,
Dekan

REPUBLIK INDONESIA
REPUBLIC OF INDONESIA
Slepudin Mashuri, S.Aq., M.Pd.I.
197312312005011070



PEMERINTAH KABUPATEN PARIGI MOUTONG
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SMP SATU ATAP NEGERI 1 PARIGI BARAT

Alamat : Jl Irigasi No. Desa Lobu Mandiri, Kec. Parigi Barat Kode Pos 94460
Email : smpsatuatapn1parbar@yahoo.com



SURAT KETERANGAN

Nomor : 400.5/048/SMPSATUATAPN.1/PB/2025

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala SMP Satu Atap Negeri 1 Parigi Barat menerangkan bahwa :

Nama : Aidil
NIM : 201010103
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Benar nama tersebut di atas telah melaksanakan penelitian dalam rangka penyelesaian skripsi dengan judul "Penggunaan Chrome Book Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMP Satu Atap Negeri 1 Parigi Barat". 15 Januari 2025. Berdasarkan Surat dari Kementerian Agama Republik Indonesia Universitas Islam Negeri Datokarama Palu. Nomor 5312/Un.24/F.1/PP.00.9/12/2024. Tertanggal 09 Desember 2024.

Demikian surat keterangan ini di buat untuk dipergunakan seperlunya.

Parigi Barat, 17 Februari 2025

Kepala Sekolah

FERAWATI, S. Pd
Nip. 19851231 200904 2 003

DOKUMENTASI



Gambar 1 : Tampak depan gerbang SMP Satu Atap Negeri Satu Parigi Barat



Gambar 2 : Halaman SMP Satu Atao Negeri 1 Parigi Barat



Gambar 3: Pengantaran surat izin penelitian kepada kepala sekolah SMP Satu

Atap
Negeri
1
Parigi
Barat



Gambar 4 : Wawancara bersama guru PAI
SMP Satu Atap Negeri 1 Parigi Barat



Gambar 5 : Wawancara Bersama Kepala Sekolah



Gambar 6 : Observasi pembelajaran PAI menggunakan *chromebook* kelas IX



Gambar 7 : Evaluasi kepada para peserta didik yang sudah menjalankan pembelajaran PAI menggunakan *chromebook*



Gambar 8 : Wawancara bersama peserta didik



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

❖ Identitas Diri

➤ Nama	:	Aidil
➤ Jenis Kelamin	:	Laki-Laki
➤ TTL	:	Parigimpuu, 05 juli 2002
➤ Fakultas	:	Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
➤ Nama Orang Tua	:	
➤ Ayah	:	Hamsin
➤ Ibu	:	Rosnani
➤ Kewarganegaraan	:	Indonesia
➤ Status Pernikahan	:	Belum Menikah
➤ Agama	:	Islam
➤ Alamat	:	Jl. Lasoso
➤ No. Telepon	:	082148314267
➤ Email	:	aminulaaidil@gmail.com



❖ Riwayat Pendidikan

● TK	:	-
● SD	:	SD INPRES 2 PARIGIMPUU
● SMP	:	MTs ALKHAIRAAAT PARIGI
● SMA	:	ALIYAH ALKHAIRAAAT PARIGI